

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PAI DALAM MENENTUKAN JENIS
PENELITIAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN
PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Islam



Oleh :

Sunthi Ambar Ayu

Nim: 1701112164

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021 M/ 1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunthi Ambar Ayu

NIM : 1701112164

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul **“Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Menentukan Jenis Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 27 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Sunthi Ambar Ayu
NIM. 1701112164

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Menentukan
Jenis Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya

Nama : Sunthi Ambar Ayu

NIM : 1701112164

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, 27 Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr. Hj. Muslimah, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197205021999032004

Pembimbing II,



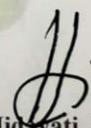
Muhammad Redha Anshari, S.E.I. M.H
NIP. 198410062018090322

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M.A
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/
Munaqasah** Palangka Raya, 27 Agustus 2021
Skripsi An. Sunthi Ambar Ayu Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

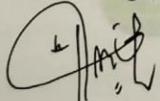
Nama : Sunthi Ambar Ayu
NIM : 1701112164
Judul : Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Menentukan Jenis Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

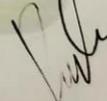
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Muslimah, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197205021999032004

Pembimbing II,



Muhammad Redha Anshari, S.E.I. M.H
NIP. 198410062018090322

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Menentukan Jenis
Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya

Nama : Sunthi Ambar Ayu

NIM : 1701112164

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/ Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Oktober 2021 M/ 4 Rabiul Awal 1443 H

TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, MA
(Ketua Sidang/ Penguji) (.....)
2. Dr. Nurul Wahdah, M. Pd
(Penguji Utama) (.....)
3. Dr. Hj. Muslimah, M. Pd. I
(Penguji) (.....)
4. Muh. Redha Anshari, S. E. I., M. H
(Sekretaris/ Penguji) (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya,



Dr. H. Rodhatul Jannah, M.Pd
Dr. H. Rodhatul Jannah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Kecenderungan Mahasiswa Pai dalam Menentukan Jenis Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jenis penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2016-2017 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya angkatan tahun 2016-2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan jenis penelitian kombinasi atau gabungan kuantitatif dan kualitatif. Populasi adalah seluruh karya ilmiah atau skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya program Strata Satu (S1) angkatan tahun 2016-2017, yang berjumlah 149 mahasiswa dan dipresentase semua mahasiswa yang berjumlah 149, sedangkan terambil untuk wawancara sebanyak 30 mahasiswa. Adapun penarikan sampelnya menggunakan teknik Sampling Purposive. Data yang digali dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi, dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik *editing, coding, tabulating*. Selanjutnya data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan teknik *data reduction* (pengurangan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/ verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis penelitian mahasiswa prodi PAI IAIN Palangka Raya program Strata Satu (S1) pada tahun angkatan 2016-2017, lebih cenderung menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi dengan presentase sebesar 74% atau setara dengan 109 mahasiswa berjumlah keseluruhan 149 mahasiswa, Sementara jenis penelitian kuantitatif masih jadi alternatif kedua setelah kualitatif dengan presentase sebesar 17% atau setara dengan 26 mahasiswa dari 149 mahasiswa, sedangkan sisanya untuk kombinasi dengan presentase sebesar 9% setara dengan 14 mahasiswa dari 149 mahasiswa. Kecenderungan penelitian ini selalu terjadi pada tiap tahunnya, di mana selalu didominasi oleh jenis penelitian kualitatif baru kemudian jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Adapun kecenderungan penelitian tersebut dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari mahasiswa dan dari luar mahasiswa yang bersangkutan. Dari mahasiswa sendiri faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kemampuan dan minatnya, sedangkan dari luar mahasiswa diantaranya adalah dosen pengajar dan materi atau bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian, buku pegangan atau referensi mahasiswa serta adanya pengaruh teman atau keluarga.

Kata Kunci: Kecenderungan dan Penelitian

ABSTRACT

The Tendency Of Students' Islamic Education On Determining The Type Of The Study At Faculty Of Teacher Training And Education In IAIN Palangka Raya

This study aimed to know the tendency of students' type of the study on Islamic Education Study Program in academic year 2016-2017 and to know the factors that influences the tendency students' type of the study on Islamic Education Study Program in IAIN Palangka Raya in academic year 2016/2017.

The method that used in this study was the descriptive with combination between quantitative and qualitative. The population was a whole thesis of students' Islamic Education Study Program on Bachelor Degree in IAIN PALANGKA RAYA, academic year 2016/2017, they were 30 students of 149 to conduct the interview. The technique that used in this study was purposive sampling. The instruments of this study were questionnaire, documentation, and interview. Then the data were conducted by editing, coding, and tabulating technique. Also the qualitative data were analyzed by data reduction technique, data display, conclusion drawing or verifying.

The results showed that the type of study on Bachelor Degree students of Islamic Education Study Program in IAIN Palangka Raya in academic year 2016/2017 was having more tendency to use qualitative on creating the thesis with percentage 74% as equal as 109 of 149 students while the other were 9% as equal as 14 of 149 students. The tendency always happened each year, when qualitative was be dominated, then following by mix method. The tendency was influenced by internal and external factors. The internal factors were the ability and interest of students, besides the external factors were the lecturer, the material of research methodology, the references, and the influence of friends or family.

Keywords: The Tendency, Study

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW dan dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Menentukan Jenis Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya”.

Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi program strata 1 (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam di IAIN Palangka Raya. Sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yth. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
2. Yth. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Yth. Kepala Pimpinan dan Kasubbag Mikwa, Kemahasiswaan dan Alumni FTIK serta Bagian Administrasi Umum IAIN Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan penulis untuk mendapatkan berbagai referensi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi.

4. Yth. Ibu Dr. Hj. Zainap Hartati, M. Ag. selaku pembimbing akademik yang telah berkenan mengarahkan dan memberi izin kepada penulis untuk pengajuan judul skripsi.
5. Yth Ibu Dr. Hj. Muslimah, S. Ag., M. Pd. I. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Redha Anshari, S. E. I. M. H. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Yth. Bapak Rio Irawan selaku validator yang telah membantu memvalidasi hasil skripsi saya, sampai terselesaikannya dengan baik.
7. Yth. Bapak dan Ibu Dosen FTIK IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya bagi penulis.
8. Yth. Kepala staff perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal' alamin.

Palangka Raya, Mei 2021
Penulis,



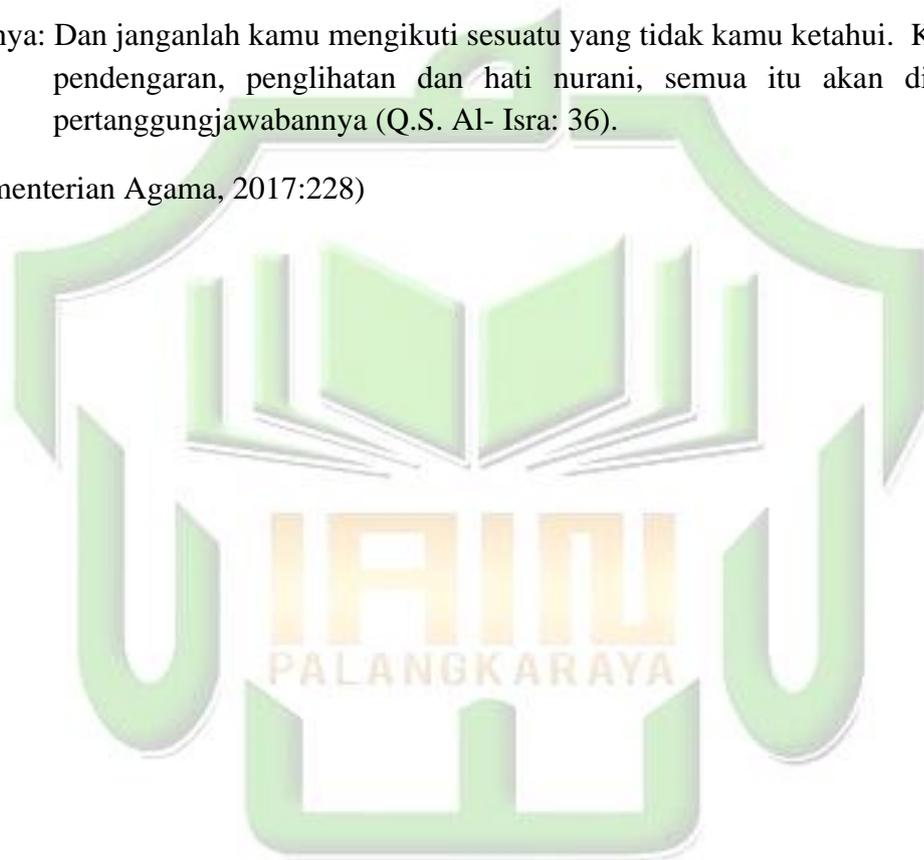
Sunthi Ambar Ayu
1701112164

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya (Q.S. Al-Isra: 36).

(Kementerian Agama, 2017:228)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya dan yang telah membantu saya berproses hingga saat ini.

Pertama, kepada kedua orang tua tercinta saya, Ayahanda soleh dan Ibunda Sarpik yang senantiasa mendidik, membimbing, memotivasi, mendukung, membantu serta mendo'akan dalam setiap langkah hidup ini dengan penuh sabar dan ketulusan, keikhlasan dengan iringan kasih sayang serta terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Kedua, Kepada Kakek Sandi dan Nenek Siti yang selalu menyemangati, menaschati, membimbing, dan mendo'akan saya.

Ketiga, Seluruh dosen yang telah banyak mengajarkan dan memberikan ilmu, serta motivasi kepada saya selama perkuliahan.

Keempat, Sahabat-sahabat saya Abdurrohimi, Ita Ayu Puspita Sari, Felia Desintiawati, Fitrianti, dan Noor Atika Mawwadah yang selalu memberikan semangat, motivasi, membantu dan selalu mengingatkan saya sehingga sampai pada titik ini. Serta saya ucapkan terima kasih kepada Lusi Kristina dan teman-teman PAI Angkatan 2017 tanpa kalian mungkin kuliah saya akan menjadi biasa saja. Terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.

Terima kasih atas do'a, dukungan, dan bantuan kalian semua dalam penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Aamiin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan	6
C. Fokus Penelitian.....	12
D. Identifikasi Masalah.....	12
E. Batasan Masalah	13
F. Rumusan Masalah.....	13
G. Tujuan Penelitian	13
H. Manfaat Penelitian	14
I. Definisi Operasional	15
J. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Kecenderungan Mahasiswa PAI	18
2. Jenis Penelitian	21
B. Konsep dan Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41

B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Pengolahan Data	53
G. Teknik Analisis data	54
BAB IV PEMAPARAN DATA	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	64
BAB V PEMBAHASAN	112
A. Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palangka Raya	112
B. Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa PAI FTIK IAIN Palangka Raya Angkatan 2016-2017	113
BAB VI PENUTUP	122
A. Simpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan.....	10
Tabel 2.1	Perbedaan Jenis Penelitian.....	33
Tabel 2.2	Kelebihan dan Kekurangan Jenis penelitian.....	37
Tabel 3.1	Tahapan Penelitian.....	43
Tabel 3.2	Data Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016- 2017.....	44
Tabel 3.3	Data Mahasiswa dalam Penelitian.....	47
Tabel 3.4	Angket Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016-2017.....	51
Tabel 4.1	Kepemimpinan di Prodi PAI IAIN Palangka Raya.....	60
Tabel 4.2	Nama Tenaga Pengajar atau Dosen.....	61
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana	62
Tabel 4.4	Informan Penelitian Kuantitatif.....	65
Tabel 4.5	Informan Penelitian Kualitatif.....	68
Tabel 4.6	Informan Penelitian Mix Method.....	78
Tabel 4.7	Jumlah Sampel Jenis Penelitian	81
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Jenis Penelitian.....	81

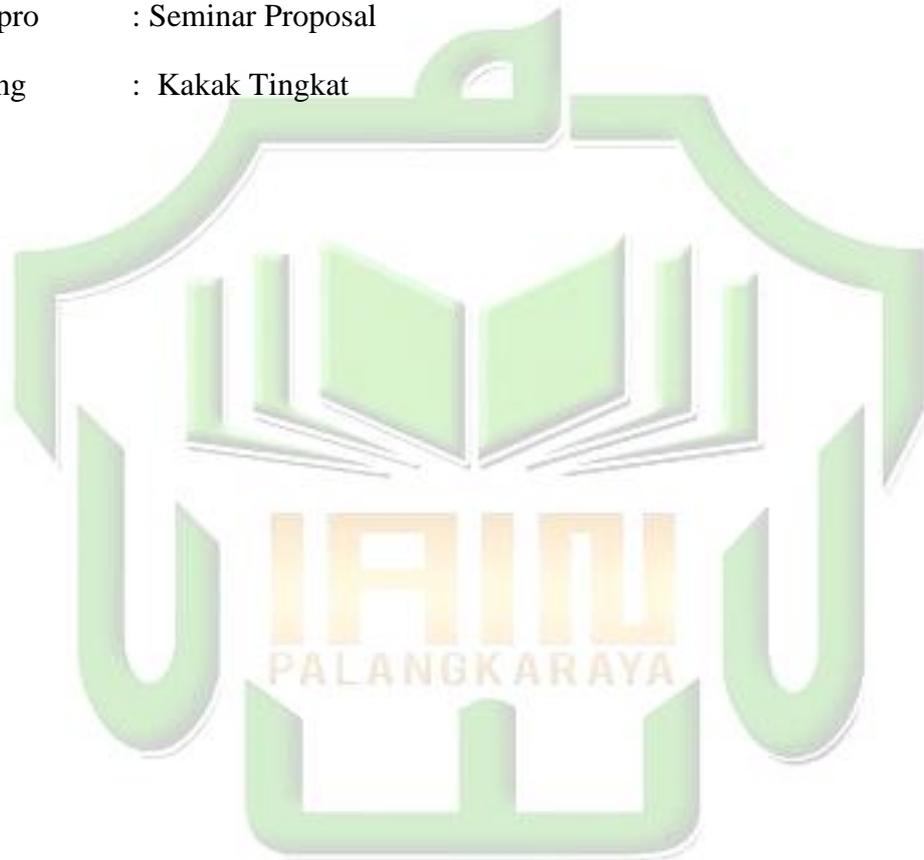
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Kecenderungan Jenis Penelitian Angkatan 2016-2017. . .	82
Gambar 4.2.	Kecenderungan Jenis Penelitian.....	83



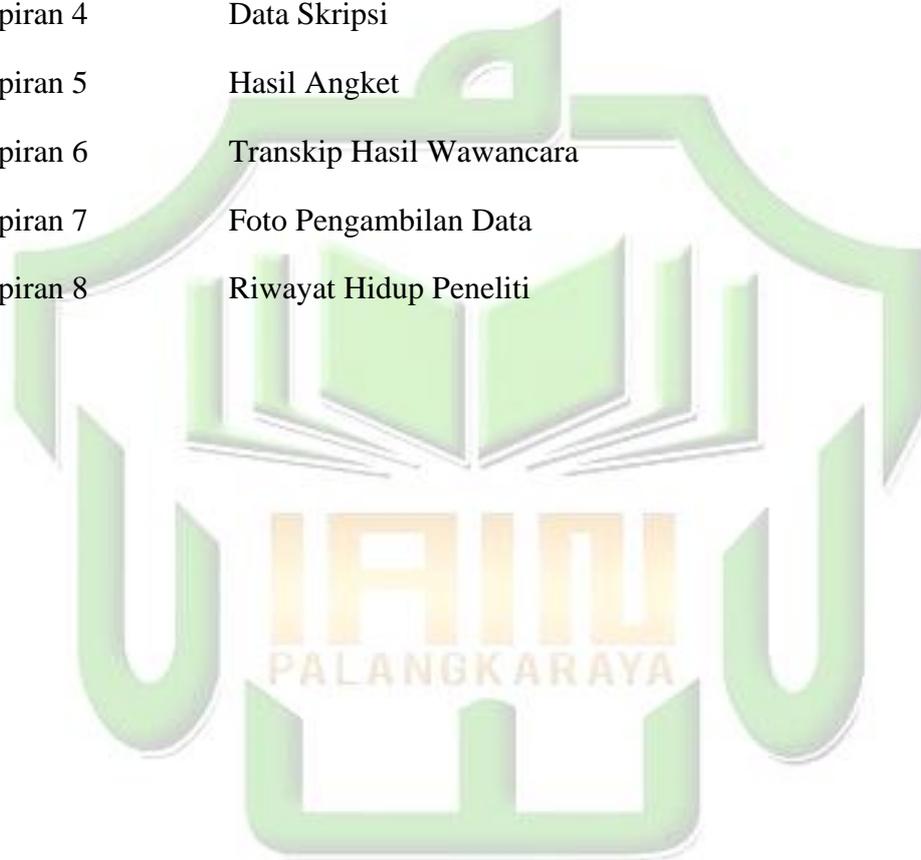
DAFTAR SINGKATAN

Prodi	: Program Studi
PAI	: Pendidikan Agama Islam
FTIK	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN	: Institut Agama Islam
Sempro	: Seminar Proposal
Kating	: Kakak Tingkat



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dan Lembar Angket
Lampiran 2	Instrumen Kemampuan dan Kompetensi
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Data Skripsi
Lampiran 5	Hasil Angket
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 7	Foto Pengambilan Data
Lampiran 8	Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dalam ketentuan umum pada butir 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Faturrahman, 2012: 1).

Pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan Informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Mengenai tentang perguruan tinggi Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 19 bagian ke empat menyatakan “Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga atau satuan pendidikan formal menyelenggarakan pendidikan tinggi, dimana kelebagaanya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan tugas pendidikan dan pengajaran, tugas pengabdian masyarakat dan tugas penelitian (Abbas, 2009: 89). Tugas penelitian itu sendiri merupakan tugas akhir yang wajib dilakukan oleh seorang mahasiswa dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Penelitian juga dapat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Jika di sekolah salah satu syarat kelulusan adalah tercapainya nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dirata-rata yang sudah ditentukan, namun lain halnya di perguruan tinggi khususnya yang menempuh program Strata Satu (S1). Salah satu persyaratan mahasiswa agar bisa lulus program Strata Satu (S1) adalah dengan melakukan penelitian sebagai tugas akhir yang wajib dilakukan seorang mahasiswa dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan seperti halnya dalam menentukan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh program Strata Satu (S1) adalah dengan membuat karya tulis ilmiah yang disebut skripsi.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dari hasil penelitian mahasiswa Strata Satu (S1) yang menunjukkan kemampuan akademik dalam merumuskan permasalahan dan menganalisis dengan menggunakan berbagai teori yang relevan. Skripsi disusun atas kajian ilmiah yang didahului oleh penelitian kepustakaan (*library research*) dan atau penelitian lapangan (*field research*)

baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Kemudian hasilnya dipertanggung jawabkan secara resmi dan terbuka dalam forum munaqasyah (Tim Penyusun, 2017: 3).

Skripsi merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun teoritis hasil-hasil pengkajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa. Seluruh rangkaian kegiatan ilmiah tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengasah keterampilan merancang penelitian dan menulis ide-ide baru, mengidentifikasi masalah serta mengupayakan penyelesaiannya, mencari, menggali dan menelusuri sumber-sumber informasi. Skripsi sebagai suatu bentuk penelitian adalah dasar untuk meningkatkan pengetahuan, tujuan dari suatu penelitian itu sendiri adalah untuk meningkatkan suatu pengetahuan. Tujuan penelitian harus dirumuskan dengan jelas, tegas dan terperinci dalam bentuk pernyataan serta menunjukkan adanya suatu hal yang harus dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilaksanakan (Arifin, 2014: 5).

Suatu yang harus dicapai merupakan jawaban tentang masalah yang akan diteliti, antara tujuan, masalah, hipotesis atau pertanyaan penelitian dan simpulan merupakan satu kesatuan yang utuh, menunjukkan keterkaitan dan kesesuaian itu sebabnya tanpa adanya penelitian, pengetahuan tidak akan bertambah maju. Mahasiswa yang belum terbiasa untuk melakukan penelitian tentunya akan banyak mengalami kesulitan, terutama kaitannya dengan metodologi penelitian. Secara umum metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang

diajukan dalam sebuah riset. Sedangkan metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan (Muslimah dkk, 2020: 63).

Tujuan dari suatu metodologi penelitian adalah agar peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian yang tepat, dapat dipertanggung jawabkan, serta dapat menyelesaikan masalah yang diteliti (Muslimah dkk, 2020: 63). Sebagai sebuah ilmu, metodologi penelitian memiliki ruang lingkup pembahasan, diantaranya adalah metode penelitian. Ada juga metode penelitian adalah cara, teknik atau strategi yang digunakan dalam melakukan penelitian, baik dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian (Musfiqon, 2012: 14). Dalam metode penelitian terdapat beberapa sub bab yang mencerminkan bagaimana penelitian atau laporan skripsi itu dibuat, diantaranya adalah pendekatan penelitian. Dalam pendekatan penelitian terdapat jenis atau metode penelitian yang mahasiswa pilih dan gunakan.

Setiap mahasiswa masing-masing memiliki kecenderungan yang berbeda dalam memilih tema, judul, maupun jenis penelitian yang akan digunakan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi. Banyak faktor mahasiswa yang memilih jenis penelitian dengan kesenjangan yang signifikan. Mahasiswa sering menentukan jenis penelitian hanya berdasarkan faktor kemudahan saja atau karena jenis penelitian yang sering digunakan oleh mahasiswa-mahasiswa sebelumnya. Pendapat ini salah dan perlu diubah seharusnya dalam menentukan jenis penelitian yang akan digunakan

didasarkan pada kemampuan dan pemahaman mahasiswa tentang jenis penelitian dan hal-hal yang mendukung penulisan, sehingga mahasiswa benar-benar menguasai apa yang dimaksud dengan penelitian yang sesungguhnya, bukan hanya sekedar mengemukakan kata-kata dalam sebuah tulisan yang jumlahnya bisa berlembar-lembar dalam bentuk skripsi. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian bisa dibuat dengan baik, dirasakan optimal dan dapat dipercaya kebenarannya.

Menurut data digilib.iain-palangkaraya.ac.id dilihat dari arsip dokumentasi skripsi sebelumnya dan wawancara sementara diketahui IAIN Palangka Raya cenderung lebih banyak menggunakan jenis penelitian kualitatif, hal ini dapat dilihat dari hasil skripsi mahasiswa IAIN Palangka Raya sebelumnya. Penelitian kualitatif adalah metode *risert* yang bersifat memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis (Muslimah dkk, 2020: 64). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengandalkan data dalam bentuk angka (Hermawan, 2018: 19). Penyebab mahasiswa dominan beranggapan penelitian kualitatif tidak sulit dan lebih jelas dari pada penelitian kuantitatif, sebenarnya baik itu penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif itu sama saja karena sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dengan adanya kesenjangan hal ini dapat menyebabkan salah satu jenis penelitian akan tersaingi oleh pemikiran mahasiswa sehingga penelitian kuantitatif jarang digunakan dalam proses penyusunan skripsi. Kecenderungan pemilihan jenis atau metode penelitian dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa terhadap

kecenderungan ini perlu diteliti, karena di samping menjadi pedoman data mengenai kecenderungan pemilihan jenis penelitian pada mahasiswa. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jenis penelitian sering kali didominasi oleh jenis penelitian tertentu.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya”**, dengan mengetahui kecenderungan jenis penelitian yang digunakan mahasiswa, diharapkan jenis penelitian yang jarang digunakan dan kurangnya minat dari mahasiswa dapat diberi pemerataan sehingga akan menambah pengetahuan mahasiswa cenderung ditekankan mengenai jenis penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil pengumpulan data terkait dengan penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan sebagai dasar pengembangan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Chakam Failasuf (2015: 70) dalam judul skripsi **“Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta”**. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skripsi yang dihasilkan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Bahasa dan Seni dalam kurun waktu 5 tahun tersebut tersebar dalam berbagai bidang kajian penelitian yang meliputi penelitian kualitatif sejumlah 151 buah skripsi,

penelitian kuantitatif sejumlah 100 buah skripsi, penelitian tindakan 62 buah skripsi, dan makalah ujian komprehensif 8 buah makalah. Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang dihasilkan dari penelitian kualitatif sejumlah 151 buah itu berupa analisis isi dari gejala bahasa atau hasil karya sastra yang dikaji melalui kajian teoritik gejala atau fenomena bahasa, dari penelitian kuantitatif menghasilkan 100 buah yaitu 31% tersebut berupa kajian uji korelasional 40 buah skripsi, uji eksperimen 35 buah skripsi, dan uji kausal komparatif menghasilkan 25 buah skripsi. Sedangkan penelitian tindakan hanya 2 macam tindakan yaitu penggunaan media pembelajaran dan penggunaan metode dalam pembelajaran, pembelajaran sejumlah 35 buah skripsi dan dalam penggunaan metode pembelajaran menghasilkan 27 buah skripsi.

Dari hasil pembahasan, bila dilihat dari rasio hasil skripsi yang dihasilkan setiap semester terhadap penerimaan mahasiswa setiap tahun, Jurusan Bahasa dan Sastra masih menunjukkan angka keberhasilan yang diperoleh $\pm 90\%$. Perolehan ini menunjukkan bahwa sebaran mata kuliah setiap semester memungkinkan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu yaitu dalam waktu 8 semester, sehingga Jurusan Bahasa dan Sastra Arab secara akreditasi dapat dinilai berhasil.

2. Edi Irawan (2013) dalam judul “Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan Tahun Akademik 2012/ 2013”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian eksperimental semua paling banyak digunakan mahasiswa

Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2012/ 2013 dalam menyusun skripsi. Demikian halnya dengan isu-isu pendidikan yang paling mendominasi adalah model dan metode pembelajaran. Sementara variabel atribut lain yang paling sering digunakan adalah motivasi belajar, kreativitas dan kedisiplinan belajar. Sedangkan subjek penelitian yang sering digunakan adalah siswa siswi SMP dan SMA sederajat.

3. Suci Sudarisman (2012) dalam judul “Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metodologi merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian ilmiah (termasuk skripsi). Dikatakan penting karena metode yang digunakan menentukan cara pengambilan dan pengolahan data penelitian, serta penggeneralisasian hasil yang merupakan simpulan penelitian. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa metode penelitian skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS bervariasi, namun belum teridentifikasi sehingga belum diketahui arah kecenderungannya secara pasti. Sementara, informasi tentang kecenderungan metode penelitian serta faktor-faktor yang mempengaruhi merupakan informasi penting dalam pengembangan kurikulum maupun dasar pengambilan kebijakan terkait upaya meningkatkan mutu akademik di program studi pendidikan biologi FKIP UNS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah kecenderungan metode yang digunakan oleh mahasiswa di program studi pendidikan Biologi FKIP UNS dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Objek

penelitian adalah skripsi mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP UNS Tahun Akademik 2011/ 2012. Data dijang menggunakan teknik non-tes melalui (*interview*), angket dan dokumentasi dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Metode penelitian skripsi mahasiswa di program studi biologi FKIP UNS bervariasi meliputi metode kualitatif (dalam bentuk penelitian tindakan kelas/ PTK) dan metode kuantitatif (dalam bentuk kuasi eksperimen)
 - b. Ada beberapa faktor yang turut menentukan pemilihan metode penelitian diantaranya: dosen pembimbing skripsi, kompetensi mahasiswa dan pengaruh teman.
4. Rizki Rizkapuri (2007) dalam judul “Studi tentang Kecenderungan Pemilihan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan *Pendidikan Bahasa dan Seni* FKIP UNS Surakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih jenis penelitian kualitatif dalam menyusun skripsi. Dari 87 mahasiswa angkatan 2000/ 2002 program studi pendidikan seni rupa FKIP UNS Surakarta, 71 mahasiswa (81,6%) menggunakan jenis penelitian kualitatif, 3 mahasiswa (3,5%) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan 13 mahasiswa (14,9%) belum menyusun skripsi adapun kecenderungan tersebut dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia (dosen pengampu mata kuliah penelitian serta kemampuan dan minat mahasiswa), faktor kurikulum (bahan ajar yang diberikan dalam mata kuliah penelitian, strategi

mengajar mata kuliah penelitian, dan media mengajar mata kuliah penelitian), faktor sarana dan prasarana (buku dan perpustakaan), faktor proses belajar mahasiswa dan yang terakhir karena pengaruh teman, serta mahasiswa lebih memahami materi penelitian kualitatif dibandingkan dengan materi penelitian kuantitatif.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1.	Chakam Failasuf (2015: 70) dalam judul skripsi “Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta”	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang Kecenderungan Penelitian Mahasiswa - Penelitian Chakam Failasuf menggunakan metode <i>mix method</i> (metode campuran) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian - Membahas tentang metode penelitian, sedangkan peneliti membahas tentang jenis penelitian 	Penelitian ini fokus pada Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2.	Edi Irawan (2013) dalam judul “Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika	Membahas tentang Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian - Penelitian Edi Irawan menggunakan 	Penelitian ini fokus pada Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

	STKIP PGRI Pacitan Tahun Akademik 2012/2013”		penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus	STKIP PGRI Pacitan Tahun Akademik 2012/2013
3.	Suci Sudarisman (2012) dalam judul “Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS”	Membahas tentang Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa	- Terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian - Penelitian Suci Sudarisman menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian ini fokus pada Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS
4.	Rizki Rizkapuri (2007) dalam judul “Studi tentang Kecenderungan Pemilihan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNS Surakarta”	Membahas tentang Kecenderungan Pemilihan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa	- Terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian - Penelitian Rizki Rizkapuri menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian ini fokus Studi tentang Kecenderungan Pemilihan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNS Surakarta

Melihat dari penelitian sebelumnya tersebut terdapat kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kecenderungan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan jenis penelitian serta apa saja faktor yang mempengaruhi kecenderungan memilih jenis penelitian tersebut. Namun disini penulis lebih menekankan pada fokus masalah yang terjadi selama kurun waktu

2 tahun terakhir yaitu angkatan tahun 2016-2017, pada program studi pendidikan agama Islam strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya dalam memilih dan menggunakan jenis penelitian serta apa saja faktor yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian tersebut.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah kecenderungan mahasiswa dalam memilih jenis penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka muncul berbagai masalah yang sangat luas berkaitan dengan kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang meliputi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis penelitian yang digunakan oleh mahasiswa PAI?
2. Apa saja kecenderungan jenis penelitian mahasiswa PAI?
3. Apakah ada kecenderungan dalam menentukan jenis penelitian mahasiswa PAI pada tiap tahun?
4. Apakah mahasiswa mengetahui jenis-jenis penelitian yang lain?
5. Apa saja hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian?

6. Apa faktor yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian mahasiswa PAI?

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan masalah yang akan dibahas, guna memperjelas dan mempermudah pokok pembahasan maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecenderungan penelitian mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari angkatan tahun 2016-2017.
2. Kecenderungan penelitian mahasiswa IAIN Palangka Raya didasarkan pada jenis atau metode penelitian yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian gabungan atau kombinasi.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi Negeri

- 1) Sebagai bahan rekomendasi bagi lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam upaya peningkatan kualitas penelitian mahasiswa.
- 2) Memberikan sumbangan data dan informasi mengenai kecenderungan mahasiswa dalam memilih jenis penelitian dan faktor yang mempengaruhinya.
- 3) Sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah khazanah perpustakaan IAIN Palangka Raya

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam memilih dan menentukan jenis penelitian yang berhubungan dengan proses penyusunan skripsi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan dan sebagai latihan dasar bagi peneliti dalam menghadapi atau memecahkan suatu masalah atau persoalan tertentu serta bagaimana mengupayakan menyelesaikan dengan cara yang sistematis dan efisien sesuai dengan kaidah keilmuan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan atau Sebagai langkah awal peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam atau meneliti terhadap permasalahan yang sama, untuk panduan supaya dalam pengajuan judul dapat diketahui jenis penelitian para mahasiswa.

I. Definisi Operasional

Berikut ini penulis menegaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut:

1. Kecenderungan adalah suatu hasrat atau keinginan untuk bergerak ke suatu arah atau tujuan tertentu yang selalu terjadi berulang-ulang. Kecenderungan penelitian mahasiswa IAIN Palangka Raya adalah adanya hasrat atau keinginan yang sama dan terjadi berulang-ulang pada mahasiswa terhadap pemilihan jenis penelitian.
2. Berbagai macam jenis penelitian yang akan dibahas di sini adalah yang didasarkan dari jenis informasi yang dikelolah, adapun jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian campuran atau gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Jenis penelitian ini umumnya digunakan untuk penulisan skripsi yang biasanya lebih bersifat deskriptif dan korelasi.

J. Sistematika Penulisan

- BAB I:** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, hasil penelitian yang relevan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.
- BAB II:** Kajian Teori, yang terdiri dari deskripsi teori yang terdiri dari kecenderungan (pengertian kecenderungan mahasiswa pai, faktor-faktor kecenderungan) jenis penelitian (pengertian penelitian kualitatif, pengertian penelitian kuantitatif, pengertian penelitian campuran, perbedaan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian campuran, kelebihan dan kekurangan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian campuran) dilanjutkan dengan konsep dan pertanyaan.
- BAB III:** Metode Penelitian, meliputi metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik pengolahan dan analisis data.
- BAB IV:** Pemaparan data membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian (Prodi PAI di FTIK IAIN Palangka Raya) dan gambaran umum informan penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Pembahasan terdiri dari kecenderungan jenis penelitian mahasiswa pendidikan agama Islam FTIK IAIN Palangka Raya dan Faktor yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian mahasiswa PAI FTIK IAIN Palangka Raya

BAB VI: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecenderungan Mahasiswa PAI

a. Pengertian Kecenderungan Mahasiswa PAI

Beberapa ahli mendefinisikan berbeda tentang pengertian kecenderungan, diantaranya: menurut Sudarsono dalam (Purnomo, 2010) “kecenderungan adalah hasrat atau keinginan yang selalu timbul berulang-ulang”. Selain itu, Sabri dan Riauskina dalam Purnomo (2010) juga menyatakan bahwa kecenderungan adalah tindakan yang mengarah pada keinginan individu untuk berperilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang yang memiliki kekuasaan terhadap seseorang yang lebih memiliki kekuasaan siswa lain yang lemah dengan tujuan menyakini individu.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan adalah suatu hasrat atau keinginan untuk bergerak ke suatu arah atau suatu tujuan tertentu yang selalu terjadi berulang-ulang. Kecenderungan dapat bersifat sementara dapat juga bersifat menetap. Selain itu kecenderungan tidak bersifat hereditas dan perwujudannya lebih dipengaruhi oleh komponen kognitif dan efektif.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani

pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5). Seorang mahasiswa memiliki kategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup. Mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Yusuf, 2012: 27).

Program studi PAI merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang ada di lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdul Majid, 2006: 132).

b. Faktor-Faktor Kecenderungan

Mahasiswa dalam memilih jenis penelitian di program studi pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi merupakan sebuah cara untuk menyelesaikan skripsi. Dalam proses penulisan skripsi,

mahasiswa cenderung menggunakan salah satu jenis penelitian dengan kata lain ada salah satu jenis penelitian yang terlalu menekan pada jenis penelitian lainnya. Jenis penelitian lebih condong ke kualitatif, hal ini perlu adanya penelitian setelah kecenderungan dalam menentukan jenis penelitian dapat teridentifikasi dan diketahui bahwa mahasiswa cenderung menggunakan salah satu jenis penelitian baik itu jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun campuran peneliti sinkronkan dengan masalah yang akan dikaji. Dalam proses memilih atau memutuskan sering kali seorang dihadapkan pada kebingungan banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikir dengan baik (Rizkapuri, 2007: 65).

Berdasarkan berbagai penelusuran literatur, diketahui bahwa banyak faktor dalam menentukan jenis penelitian. Keputusan seseorang untuk menentukan pilihan dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal dan internal. Menurut Angiopora (2002: 50) terdapat dua faktor yang mempengaruhi jenis penelitian secara keseluruhan yaitu faktor eksternal dan faktor internal:

- 1) Faktor eksternal adalah suatu pengaruh lingkungan yang berasal dari luar baik yang sangat dekat maupun agak jauh, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan keseluruhan. Faktor eksternal bisa dari pengaruh teman, dosen pengampu mata kuliah buku pegangan atau referensi mahasiswa.

- 2) Faktor internal adalah suatu pengaruh yang bersumber dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yang secara langsung akan berpengaruh ke keseluruhan. Faktor internal bisa dari pengaruh, dari diri sendiri yaitu kemampuan dan minat (Wiliana, 2018: 74).

2. Jenis Penelitian

Kata penelitian berasal dari bahasa Inggris *research* yang terdiri dari dua suku kata yaitu *re* yang berarti “kembali” dan *research* yang berarti “mencari”, jika dua suku kata ini dipadukan maka *research* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mencari kembali yakni mencari kembali apa yang sebenarnya, dengan melakukan observasi dan pengujian dengan menggunakan metode tertentu. Kata lain dari *research* atau penelitian adalah suatu proses penyelidikan. Secara umum dapat diartikan penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau non interaktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku. Metode penelitian berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data yang berkenaan dengan fokus masalah tertentu.

Ada berbagai macam jenis penelitian yang mampu mendefinisikan penelitian, walaupun beberapa ilmuwan mengklasifikasikan jenis penelitian yang berbeda-beda tetapi pada dasarnya memiliki inti yang tidak jauh berbeda. Pemetaan jenis penelitian dapat dilakukan secara bervariasi bergantung pada segi apa kita meninjaunya. Ada beberapa dalam jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan, pendekatan, tempat, fungsi, dan metode. Diantara jenis penelitian terdapat bagian dalam jenis penelitian berdasarkan tujuan yaitu yang pertama penelitian eksplorasi yaitu jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menemukan ilmu pendidikan dan masalah-masalah yang baru dalam bidang pendidikan. Kedua, penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu pendidikan yang telah ada. Ketiga, penelitian verifikasi adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu pendidikan yang telah ada baik itu berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil, maupun praktik pendidikan itu sendiri.

Adapun jenis pendidikan berdasarkan pendekatan diantaranya yang pertama, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Kedua, penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang

memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Ketiga, penelitian pengembangan adalah suatu kajian tentang pola dan urutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu, dan penelitian pengembangan itu sendiri terbagi beberapa macam jenis diantaranya studi alur panjang, studi silang sekat, studi kecenderungan.

Jenis penelitian berdasarkan tempat diantaranya penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian laboratorium (*laboratory research*), penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian berdasarkan fungsi diantaranya penelitian dasar yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan dan mengembangkan konsep-konsep dan teori baru, penelitian terapan, penelitian tindakan, penelitian penilaian, penelitian evaluasi, penelitian kebijakan, penelitian grounded. Jenis penelitian berdasarkan metode diantaranya penelitian sejarah, penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, penelitian survei, penelitian ekspos fakto, penelitian komparatif, penelitian korelasional, penelitian studi kasus, penelitian dan pengembangan (Arifin, 2014: 27).

Jenis penelitian yang akan dibahas yaitu suatu penelitian yang didasarkan dari jenis informasi yang dikelola yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan. Penulisan ini umumnya digunakan untuk penulisan skripsi yang biasanya lebih bersifat deskriptif dan

korelasi. Ada 3 macam jenis penelitian yang akan dibahas dalam suatu penelitian diantaranya:

a. Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial yaitu melihat dunia dari apa adanya bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*, karena melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia dan realitas sosial. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah atau natural dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, bisa bertanya, menganalisis, dan mengontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas (Muslimah dkk, 2020: 66).

Penelitian kualitatif merupakan multi metode di dalam satu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi metode atau yang lebih dikenal dengan sebutan triangulasi, mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena. Triangulasi bukanlah alat atau suatu strategis untuk pembuktian tetapi suatu alat alternatif untuk pembuktian. Kombinasi yang digunakan adalah multi metode, bahan-bahan empiris, sudut pandang dan pengamatan yang terartur tampaknya menjadi strategis yang efektif dan tepat untuk

menambah kekuatan, keluasaan, dan kedalaman suatu penelitian (Arifin, 2014: 141)

Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif utamanya adalah data yang berhubungan dengan proses suatu kejadian suatu proses bukan hanya melihat dan menjawab apa yang terjadi dan bagaimana cara subjeknya melakukannya. Pemaparan suatu proses bagaimana suatu proses mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dalam bentuk ukuran numerik. Dengan kata lain peneliti harus dapat menggambarkan secara nyata tentang kegiatan, prosedur, argumentasi, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan dimana dan kapan proses itu berlangsung. Peneliti tidak perlu melakukan intervensi atau memanipulasi suatu proses kejadian, sebab proses yang terkontrol tidak akan menggambarkan yang sebenarnya (Arifin, 2014: 142).

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti. Peneliti harus mampu mengungkapkan fenomena yang unik dilapangan dengan mengerahkan segenap fungsi indrawinya. Peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to Understand*) dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara

mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori (*grounded*) yaitu teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaan.
- 2) Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
- 3) Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi dilapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif dapat digunakan jika masalah penelitian belum jelas masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap. Kondisi semacam ini cocok diteliti dengan pendekatan kualitatif karena peneliti dapat langsung masuk pada situasi, melakukan eksplorasi, sehingga masalah ditemukan dengan jelas. Peneliti ingin memahami makna dibalik data yang tampak. Fenomena sosial sering

tidak dapat dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang, Peneliti ingin memahami interaksi sosial, yang dimana interaksi sosial itu bersifat kompleks, karena itu hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian kualitatif, peneliti ingin memastikan kebenaran data. Fakta sosial sering sulit dipastikan kebenarannya. Melalui berbagai teknik pengumpulan data kualitatif, kepastian data yang diperoleh diuji kredibilitasnya, penelitian berakhir setelah data itu jenuh sehingga kepastian data dapat diperoleh dan peneliti ingin meneliti tentang sejarah atau perkembangan kehidupan seseorang atau kelompok (Arifin, 2014:145).

b. Pengertian Penelitian Kuantitatif

Prosedur penelitian merupakan pedoman peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara yang benar, peneliti tidak dapat melakukan penelitian hanya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya, tetapi penelitian harus berawal dari penemuan permasalahan dan berlanjut kepada tahap-tahap selanjutnya. Proses penelitian ilmiah secara umum harus memenuhi tahapan perumusan masalah, telaah teoritis, verifikasi data, dan kesimpulan. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang spesifik, jelas dan terperinci. Menurut Sumanto dalam skripsi Tujuan utama dari metodologi kuantitatif ini bukan menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan suatu generalisasi yaitu suatu pernyataan kebenaran yang

terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

Menurut penelitian kuantitatif, kebenaran haruslah objektif, bebas dari prasangka penafsiran (*Value Free*), tunggal, Universal, prespektif peneliti dan mereka yang diteliti ditempatkan diobjek (*etic*), artifisial, positif terbuka diuji (*verified*), tampak dalam perilaku (*observable*), terukur (*measurable*) dan dapat diverifikasi. Semua pengetahuan betapapun rumitnya dapat dilacak kembali sampai pada pengalaman indera yaang pertama seperti atom-atom yang menyusun objek material. Dalam penelitian kuantitatif dikumpulkan dari sumber yang disebutkan responden penelitian. Populasi ditentukan dalam suatu tempat dan waktu tertentu, karakteristik sumber ditentukan dalam populasi, Pengumpulan data dapat dilakukan atas populasi atau sampel. Menurut Nazir (1998:325) keterangan populasi dengan dua cara yang pertama sensus (*complete enumeration*) bila tiap unit dihitung atau survey (*sample enumeration*) bila perhitungan dilakukan hanya pada bagian populasi. Penghemat pengumpulan data dengan pertimbangan yang secara metodologis bertanggung jawab dilakukan dengan melakukan sampling sehingga pengumpulan data tidak dilakukan atas seluruh populasi tetapi atas sampel bagian dari populasi yang mewakili populasi karena keduanya memiliki kesamaan karakteristik (Purwanto, 2017: 238).

c. Pengertian Penelitian Campuran

Penelitian Campuran (*Mixed Methods*), atau kombinasi atau *Hibrid* dan sejenisnya. Awalnya ditandai oleh beragam definisi, saat ini berkembang definisi yang diarahkan untuk menyatukan berbagai sudut pandang yang pernah ada. Definisi berdasarkan “*Core Characteristics of mixed methode research*” adalah metode yang menggabungkan berbagai metode, filosofi dan Orientasi desain penelitian. Pada dasarnya dalam metode campuran ini, seorang peneliti melakukan kegiatan antara lain:

- 1) Mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif secara persuasif dan teliti.
- 2) Menggabungkan (mengintegrasikan atau menggabungkan) dua bentuk data secara bersamaan dengan mencampurkan data tersebut (atau memunculkan secara berurut, atau melekatkan satu data dengan yang lainnya)
- 3) Memberikan prioritas pada salah satu atau kedua bentuk data (tergantung dari penekanan dalam penelitiannya)
- 4) Menggunakan prosedur ini dalam kajian tunggal (*Single study*) tau program kajian fase ganda (*multiple phases*)
- 5) Menyusun prosedur ini dalam sudut pandang filosofi dan teori
- 6) Mengombinasikan prosedur ke desain penelitian spesifik sebagai rencana untuk pengantar penelitian ini.

Creswel (2012) memberikan contoh penelitian berdasarkan *Core haracteristic* antara lain :

- 1) Peneliti mengumpulkan data instrumen kuantitatif dan data kualitatif melaporkan dalam bentuk kelompok fokus untuk melihat apakah kedua data menunjukkan hasil yang mirip tapi perspektif yang berbeda.
- 2) Peneliti mengumpulkan data menggunakan prosedur kuantitatif eksperimental dan menindak lanjuti dengan wawancara ke beberapa individual yang berpartisipasi dalam eksperimen.
- 3) Peneliti mengeksplorasi bagaimana seseorang mendeskripsikan suatu topik dimulai dengan wawancara, analisis informasi dan menggunakan temuan untuk membangun instrumen survei. Instrumen ini selanjutnya diterapkan pada sampel dalam suatu populasi untuk melihat jika temuan kualitatif dapat dibuat pernyataan umum dalam populasi.
- 4) Peneliti mengadakan suatu eksperimen dengan pengukuran kuantitatif untuk meneliti dampak, hasil dari sebuah perlakuan. Sebelum eksperimen dimulai, peneliti mengumpulkan data kualitatif untuk membantu dalam mendesain perlakuan atau sebagai alternatif strategis desain yang lebih baik dengan cara merekrut partisipan untuk percobaan. Peneliti mencari tahu perubahan pemahaman dari isu yang dihadapi wanita. Peneliti mengumpulkan data melalui instrumen dan grup fokus untuk

mengeksplorasi arti isu-isu tersebut bagi wanita. Perubahan kerangka pikir yang lebih besar menuntun peneliti dan memaparkan semua aspek dari isu yang sedang dipelajari untuk mengumpulkan data, dan membentuk kembali pada akhir kajian.

- 5) Peneliti mengevaluasi suatu program yang sudah diimplementasikan di masyarakat. Langkah pertama adalah mengumpulkan data kualitatif untuk keperluan penilaian dalam menentukan pertanyaan apa yang akan dilemparkan. Hal ini diikuti dengan desain instrumen untuk mengukur dampak dari program. Instrumen ini digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah program ini diimplementasikan. Dari hasil perbandingan tersebut kemudian dilakukan wawancara untuk mengetahui lebih detail, mengapa program ini berhasil atau tidak berhasil. Kajian multifase metode campuran ini sering ditemui pada evaluasi program jangka panjang (Indrawan, 2016: 75).

d. Perbedaan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian Gabungan

Penelitian ilmiah merupakan suatu kegiatan sistematis, logis, dan objektif dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban terhadap suatu pertanyaan. Dalam suatu tipe penelitian yang tergolong pada kelompok penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan tipe penelitian yang

tergolong pada kelompok penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif, disamping itu ada pula tipe penelitian yang mencampurkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif (*Mixed Research*). Suatu hal yang perlu digaris bawahi dalam setiap tipe penelitian ada syarat-syarat tertentu:

- 1) Setiap jenis penelitian mempunyai aturan tertentu, aturan tersebut dipegang secara teguh agar tercapai tujuan secara objektif.
- 2) Dalam setiap penelitian hendaklah membatasi kesalahan dan kekeliruan sekecil mungkin, baik dalam pemilihan rancangan penelitian, pengembangan dan penggunaan alat, analisis data, maupun penafsiran data hasil penelitian.
- 3) Hasil penelitian hendaklah dipublikasikan sesuai dengan kode etik yang berlaku dan terbuka untuk dikritik oleh orang lain.

Apabila kedua tipe penelitian (kuantitatif dan kualitatif) digabungkan, maka penelitian kuantitatif akan memberikan kerangka tentang sesuatu, sedangkan isi dari kerangka itu yang terkait dengan konteksnya akan disumbangkan oleh penelitian kualitatif. Memadukan kedua tipe penelitian akan bermakna untuk tujuan tertentu, namun perlu pula digaris bawahi bahwa tidak semua peristiwa, objek, atau kejadian dapat dikualitatif atau dikuantitatifkan. Hal itu sangat bergantung pada apa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan (Yusuf, 2017: 44). Berdasarkan uraian di atas ketiga penelitian tersebut memiliki masing-masing perbedaan diantaranya:

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan

No	Tipe Komponen	Kuantitatif	Kualitatif	Gabungan (Mixed)
1.	Peran teori: pendekatan Ilmiah	Menguji teori/deduktif	Induktif	Deduktif dan induktif
2.	Pandangan tentang tingkah laku	Tingkah laku dapat diramal	Tingkah laku dinamis, situasional, kontekstual dan personal	Tingkah laku dalam beberapa keadaan dapat diramalkan
3.	Rancangan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Spesifik, perinci dan jelas b. Ditentukan sejak awal penelitian c. Langkah-langkah yang dirumuskan dipegang secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> a. Umum b. Fleksibel c. Berkembang selama proses penelitian 	Ditentukan sejak awal dan pada tahap tertentu disesuaikan dengan tipe kualitatif yang dipilih
4.	Usul penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Luas, forml, perinci dan berstruktur b. Dilengkapi dengan banyak kajian literatur atau diawali dengan teori c. Umumnya ada hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Singkat b. Tentatif c. Tidak ada hipotesis 	Luas dan disesuaikan dengan tipe kualitatif yang dipilih
5.	Tujuan peneltian	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat generalisasi b. Meramalkan, menguji teori, menetapkan atau mendeskripsikan fakta, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggambarkan atau mendeskripsikan realitas sesuai dengan konteks 	Ganda

		menguji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> b. Menyatakan apa adanya, eksplorasi c. Memperoleh makna d. Menemukan pemahaman yang mendalam tentang sesuatu e. Mengerti teori 	
6.	Teknik pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan kuesioner b. Observasi c. Wawancara terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> a. Interview b. Dokumentasi c. Triangulasi 	banyak teknik yang digunakan
7.	Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Angket b. Tes c. Skala 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti sebagai instrumen b. Buku catatan, tape, handycam dan lain-lain 	Multi method dan bervariasi sesuai dengan tujuan
8.	Data	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitatif b. Hasil pengukuran atau hasil assesmen variabel dengan menggunakan instrumen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitatif b. Dokumentasi pribadi, ucapan, catatan lapangan, tindakan responden 	Kuantitatif dan kualitatif
9.	Sampel	<ul style="list-style-type: none"> a. Representatif b. Luas/besar c. Diambil secara acak dari populasi d. Ditentukan sejak awal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak representatif b. Kecil c. Tidak acak d. Purposive, snowball 	Representatif dan luas untuk kuantitatif dan terbatas untuk kualitatif

10.	Hubungan dengan responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Dibuat berjarak namun objektif b. Kedudukan peneliti lebih tinggi dengan responden c. Waktu terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dibangun hubungan yang baik sehingga terjalin hubungan yang akrab sehingga responden seakan-akan tidak merasakan ada jarak antara dirinya dan peneliti empathy. b. Kedudukan setara antara peneliti dan responden, mungkin juga sebagai guru atau kosultan 	Dibangun sejak awal namun selalu menghindari bias peneliti
11.	Analisis data	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan statistik b. Dilakukan apabila semua data telah terkumpul c. Menguji hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara natural b. Deskriptif c. Dimulai sejak awal penelitian 	Kuantitatif dan kualitatif
12.	Hasil penelitian	Ditentukan oleh keshahihan (Validity) dan keterandalan, (reability) instrumen	a. Ditentukan oleh kredibilitas dan dependibilitas,	Disesuaikan dengan format yang dipilih (kuantitatif) dan diakhiri

		penelitian yang digunakan, proses penelitian, dan analisis data penelitian dapat mengeneralisasi temuan	proses dan hasil penelitian b. Temuan-temuan sesuai dengan subjek yang diteliti dan tidak dapat digeneralisasi pada wilayah yang lebih luas	dengan pencarian makna untuk kualitatif
13.	Bentuk laporan akhir	Laporan menggunakan format statistik (korelasi, komparasi, perbedaan, dan sebagainya)	Laporan naratif dengan penggambaran kontekstual	Ekletik dan pragmatik

e. Kelebihan dan kekurangan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran

Setiap jenis penelitian memiliki kekurangan dan kelebihan, oleh karena itu keberadaan metode kualitatif, metode kuantitatif dan metode campuran tidak perlu diperdebatkan karena justru saling melengkapi satu dengan yang lain. Berdasarkan uraian di atas bahwasanya Menurut Sukmadinata (2008) setiap jenis penelitian ada kekurangan dan kelebihannya diantaranya:

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Jenis Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran

Jenis Penelitian	Kelebihan	Kekurangan
Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian lebih berjalan sistematis - Mampu memanfaatkan teori yang ada - Penelitian lebih berjalan objektif - Spesifik, jelas dan rinci - Ukuran penelitian besar, sehingga menjadi nilai tambah tersendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan data cenderung berasal dari nilai tertinggi - Penelitian tidak subyektif - Orientasi hanya terbatas pada nilai dan jumlah - Dibatasi oleh peluang untuk menggali responden dan kualitas perangkat pengumpul data orisinal - Keterlibatan periset umumnya terbatas
Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi dan interpretasi dari informan dapat diteliti secara mendalam. - Mempunyai landasan teori yang sesuai fakta - Penelitian lebih berjalan subyektif - Sangat efektif digunakan dalam mencari tanggapan dan pandangan karna bertemu langsung. - Adanya pemahaman khusus dalam menganalisa 	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti bertanggung jawab besar terhadap informasi yang disampaikan oleh informan - Bersifat sirkuler - Perbedaan antara fakta dan kebijakan kurang jelas - Ukuran penelitian kecil. - Tidak efektif jika ingin meneliti secara keseluruhan atau besar-besaran
Campuran	<ul style="list-style-type: none"> - Kata-kata, gambar dan narasi bisa digunakan untuk menambah makna bagi angka-angka yang didapat 	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti sulit untuk menerapkan dua jenis metode atau pendekatan ini sendirian kalau kedua jenis metode atau pendekatan

	<ul style="list-style-type: none"> - Angka-angka bisa digunakan untuk memperkuat makna - Metode atau pendekatan ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif 	<p>diterapkan secara bersamaan. Hal ini memerlukan satu tim penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti harus belajar banyak tentang kedua jenis metode atau pendekatan ini sehingga mampu mengintegrasikan kedua jenis metode atau pendekatan ini dengan baik - Metode atau pendekatan campuran ini cenderung lebih banyak mengeluarkan biaya
--	---	---

B. Konsep dan Pertanyaan Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “konsep adalah rancangan atau buram surat dan lain sebagainya” (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 588). Adapun yang dimaksud dengan konsep kecenderungan penelitian adalah jenis penelitian yang paling banyak dipilih dan digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana kecenderungan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di FTIK IAIN Palangka Raya tahun 2016-2017 dalam memilih dan menggunakan jenis penelitian. Adapun jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian campuran.

Mengetahui jenis-jenis penelitian mahasiswa prodi pendidikan agama Islam di FTIK IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017, penulis menggunakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, menetapkan, membedakan, dan mengelompokkan jenis-jenis penelitian, yang didasarkan pada karakteristik masing-masing jenis penelitian yaitu tujuan penelitian, jenis penelitian, data penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sampel penelitian, analisis data penelitian. Guna menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menambahkan pertanyaan penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan dan penjarangan data yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah kecenderungan jenis penelitian mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017?**
 - a. Bagaimanakah kecenderungan jenis penelitian prodi PAI?
 - b. Bagaimanakah kecenderungan jenis penelitian pertahunnya?
 - c. Bagaimanakah kecenderungan jenis penelitian kualitatif pertahunnya?
 - d. Bagaimanakah kecenderungan jenis penelitian kuantitatif pertahunnya?
 - e. Bagaimana kecenderungan jenis penelitian kombinasi atau gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif pertahunnya
- 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017?**
 - a. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis penelitian kualitatif?

- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis penelitian kuantitatif?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis penelitian kombinasi atau gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kombinasi (*mixed method*) atau gabungan kuantitatif dan kualitatif dengan model campuran (*concurrent triangulation strategy*), di mana dalam model ini penelitian dilakukan dalam satu tahap menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama dan berimbang, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya karena data yang diberikan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2020: 566).

Data kuantitatif berwujud angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan statistik. Data kuantitatif yang diperoleh adalah kecenderungan jenis penelitian mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017. Sementara data yang bersifat kualitatif, digambarkan dengan uraian atau kalimat kemudian dipisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data kualitatif di sini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017.

Adapun metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan apa adanya yang terjadi dilapangan tentang kecenderungan penelitian mahasiswa PAI di FTIK

IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017 dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di IAIN Palangka Raya. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa hal yaitu untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa pendidikan agama Islam dalam menentukan jenis penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya alasan peneliti memilih tempat ini karena permasalahan terdapat di lembaga tersebut.

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah kurang lebih 2 bulan dalam membuat desain proposal dan 2 bulan untuk menyusun skripsi. Dalam kurun waktu ini peneliti mampu mengumpulkan data penelitian tentang kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. Adapun rincian tahap penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Tahapan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan					
		Januari	Februari	Maret	April	Oktober	November
1.	Menyusun Proposal Penelitian	■	■				
2.	Seminar proposal penelitian	■	■				
3.	Menyusun instrumen pengumpulan data			■	■		
4.	Mengumpulkan data dilapangan			■	■		
5.	Menganalisis data			■	■		
6.	Menyusun laporan penelitian				■		
7.	Munqasah					■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) secara sederhana populasi dapat dimaknai sebagai wilayah generalisasi suatu penelitian, wilayah generalisasi bisa sendiri dari objek atau subjek penelitian, jadi populasi tidak hanya kumpulan orang-orang (komunitas) tetapi populasi bisa berupa materi atau benda-benda alam yang lainnya, populasi bukan sekedar jumlah tetapi juga termasuk seluruh sifat atau karakteristik di dalamnya.

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi

(Arifin, 2014: 52). Penelitian yang dilakukan seseorang yang ingin meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian dinamakan penelitian populasi. Penelitian populasi pada dasarnya adalah penelitian yang dapat dilakukan pada jumlah yang tak terhingga. Objek pada populasi yang diteliti akan dianalisis dan hasilnya dapat disimpulkan, kesimpulan yang diperoleh itu berlaku untuk seluruh populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkatan 2016/ 2017. Peneliti mengambil populasi angkatan 2016/ 2017 dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam karena Angkatan 2016/ 2017 mahasiswa angkatan semester akhir dan sudah banyak mahasiswa angkatan tersebut mendapatkan judul penelitian, maupun sudah menyelesaikan skripsi, alasan berikutnya karena data responden yang akan didapatkan atau diambil masih terbilang baru.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI angkatan 2016- 2017 dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel populasi berikut:

Tabel 3.2. Data Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016- 2017

No	Angkatan Prodi PAI	Jenis kelamin		Jumlah Mahasiswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PAI Angkatan 2016	29	40	69
2.	PAI Angkatan 2017	31	49	80

Jumlah	60	89	149
--------	----	----	-----

Sumber: Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya

Berdasarkan jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada penelitian ini, maka diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu 149 orang yang terdiri dari 60 mahasiswa laki-laki dan 89 mahasiswa perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Nama jenis penelitiannya dinamakan penelitian sampel. Maksud dari penelitian sampel adalah pendekatan penelitian dengan cara menggeneralisasikan hasil penelitiannya artinya kesimpulan penelitian diangkat dan atau ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi (Hermawan, 2017: 76). Dalam pengambilan sampel penelitian ini peneliti mengutip pendapat Sugiyono mengenai nonprobability Sampling yang menyatakan bahwa:

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 151).

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa Prodi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, maka peneliti mengambil sampel penelitian untuk angket sebanyak 149 dari seluruh populasi yang berjumlah 149 mahasiswa prodi PAI Angkatan

2016-2017. Alasan peneliti menggunakan seluruh mahasiswa angkatan 206-2017 untuk dijadikan angket pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a. Jumlah mahasiswa 149 memungkinkan diambil semua untuk mengetahui hasil yang akurat karena menggunakan aplikasi google form
- b. Lebih mudah dalam penyebaran angket

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menghitung angket atau Presentase mahasiswa lebih cenderung memilih jenis penelitian ini dapat dilihat dengan mempresentase semua mahasiswa prodi PAI angkatan 2016-2017 yang berjumlah 149 mahasiswa dengan Via Online atau google form.

Adapun teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Sampling Purposive”, yang dimana sampling purposive itu sendiri merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel untuk wawancara berbeda dengan jumlah sampel untuk angket. Sampel yang digunakan untuk wawancara sebanyak 30 Mahasiswa sedangkan untuk angket sebanyak 149 mahasiswa. Alasan peneliti mengambil sampel untuk wawancara sebanyak 30 mahasiswa karena:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, jaringan dan dana

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Memperhatikan kesibukan narasumber mengenai waktu dan kuota.

Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan. Peneliti juga mempertimbangkan siapa saja mahasiswa yang akan diwawancarai diantaranya:

- a. Mahasiswa yang memiliki cukup sinyal yang kuat, waktu dan paket data yang memungkinkan untuk video call maupun telfon.
- b. Minimal mahasiswa yang sudah mengajukan judul
- c. Kondisi narasumber kebanyakan bekerja terutama angkatan 2016

Adapun nama mahasiswa yang didapat dari hasil wawancara yang peneliti dapat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3. Data Mahasiswa dalam Penelitian

No	Nama	Angkatan
1.	Rabiatul Muawwanah	2016
2.	Laila Musfirah S	2016
3.	Siti Ervina Zahra	2016
4.	Wiwin Oktaviana	2016
5.	Liga	2016
6.	Marhamah	2016
7.	Sukri	2016
8.	Dedy	2016
9.	Junaidi	2016
10.	Amin Raiz	2016
11.	Ahmad Muhajir	2016
12.	Ravi	2016
13.	Lathifa	2016
14.	Bahrul	2016
15.	Rusfiana	2016
16.	Sonia	2017
17.	Amiruddin Lesmana	2017
18.	Irna	2017

19.	Nohajati	2017
20.	Resti	2017
21.	Felia	2017
22.	Yogi	2017
23.	Siti Atikah	2017
24.	Rita Supriatin	2017
25.	Maulida	2017
26.	Alvin	2017
27.	Iqbal	2017
28.	Yuli	2017
29.	Titin	2017
30.	Japa	2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dibandingkan dengan instrumen yang lain angket sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian yang membutuhkan data kuantitatif maupun data kualitatif. Hal ini disebabkan kelebihan angket itu sendiri bersifat praktis. Biasanya angket digunakan apabila:

- a. Jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber data jumlahnya cukup banyak sehingga tidak memungkinkan digunakan dengan cara lain.
- b. Angket yang digunakan apabila ingin menggali pendapat atau opini responden dengan isu-isu yang sedang berkembang.

- c. Biasanya permasalahan yang digali melalui angket adalah permasalahan yang sangat terbatas (Sanjaya, 2014: 225).

Angket di sini berupa daftar pertanyaan yang diberikan ke narasumber dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah direncanakan sebelum ke lapangan yang dimana isi dari pertanyaan itu sendiri mengenai kecenderungan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam dalam menentukan jenis penelitian, dari pertanyaan, peneliti bisa mendapatkan permasalahan responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Sanjaya, 2014: 263). Teknik wawancara yang digunakan adalah semiterstruktur (*semistruktur interview*) dengan sejumlah pertanyaan yang terlebih dahulu sebagai pedoman dasar yang kemudian dalam pelaksanaannya, pertanyaan yang disiapkan dapat dikembangkan sesuai jawaban dari terwawancara atau narasumber.

Data yang ingin digali melalui teknik wawancara sebagai berikut:

- a. Pertimbangan atau alasan-alasan yang digunakan penulis skripsi dalam memilih jenis penelitian.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penulis skripsi dalam memilih jenis penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020: 481). Melalui teknik ini akan diperoleh dokumen-dokumen tertulis yang ada di Kampus IAIN Palangka Raya. Adapun dokumen-dokumen tersebut antara lain:

- a. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, yang meliputi sejarah berdirinya, lokasi, visi dan misi serta tujuan, periode kepemimpinan, keadaan tenaga pengajar dan keadaan sarana prasarana serta lembaga kemahasiswaan yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
- b. Data tentang jumlah populasi skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama IAIN Palangka Raya Program Strata Satu (S1) angkatan Tahun 2016-2017.
- c. Data tentang jenis penelitian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Program Strata Satu (S1) Tahun Angkatan 2016-2017.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau

kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian, paling tidak ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrumen yang akan digunakan. Mengenai tentang jenis instrumen pada dasarnya instrumen penelitian hampir sama dengan jenis instrumen evaluasi (Arifin, 2014: 225).

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, skala pengukuran tipe ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan jawaban yang sangat positif sampai sangat negatif, dengan berupa-kata-kata yaitu “a. Sangat setuju, b. Setuju, c. Netral, d. Tidak setuju, e. Sangat tidak setuju, di mana masing-masing jenis penelitian mahasiswa PAI tahun angkatan 2016-2017 dikategorikan dan dikelompokkan ke dalam jenis datanya yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian campuran (gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif).

Tabel 3.4. Angket Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016-2017

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyukai topik penelitian yang mendeskripsikan fakta atau menguji hipotesis					
2.	Jenis penelitian yang mendeskripsikan realitas dan cenderung mengedepankan teori atau memiliki pemahaman tentang teori lebih saya sukai					
3.	Jenis penelitian yang menguji teori dan banyak melakukan eksplorasi serta memberikan hasil apa adanya lebih saya minati					

4.	Penelitian yang hanya mengumpulkan data dan informasi dari sumber eksternal cenderung saya minati					
5.	Jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan untuk masa depan cenderung lebih saya minati					
6.	Saya memilih jenis penelitian yang mudah saya pahami					
7.	Jenis penelitian saya tergantung judul atau topik					
8.	Pengetahuan peneliti menjadi dasar jenis penelitian					
9.	Jenis penelitian terdiri dari jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (Mix method)					
10.	Saya menyukai penelitian yang sifatnya cenderung berhubungan dengan angka					
11.	Saya menyukai penelitian yang tidak menggunakan hipotesis					
12.	Dalam melaksanakan penelitian saya cenderung lebih suka menggunakan sampel yang sedikit					
13.	Saya menyukai penelitian yang cenderung ilmiah dengan penggambaran konstektual					
14.	Saya menyukai jenis penelitian menggunakan laporan akhir cenderung menggunakan hasil produk					
15.	Saya sudah memilih jenis penelitian sebelum penetapan judul					
16.	Saya memilih jenis penelitian sesudah penetapan judul					
17.	Jenis penelitian bukan prioritas utama dalam penyusunan skripsi					
18.	Pandangan dosen menjadi acuan dalam menentukan jenis penelitian saya					
19.	Saya memiliki pandangan sendiri dalam menentukan jenis penelitian					
20.	Dosen memiliki pengaruh dalam menentukan jenis penelitian saya					
21.	Pengaruh dalam menentukan jenis penelitian saya yaitu teman					
22.	Saudara memiliki pengaruh dalam menentukan jenis penelitian saya					
23.	Referensi buku memiliki pengaruh dalam menentukan jenis penelitian					
24.	Saya memiliki pengaruh penting dalam menentukan jenis penelitian saya					

Adapun angket ini terdapat 24 butir pernyataan yang dimana 24 butir pernyataan yaitu jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Jawaban dalam setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberi skor:

Tabel 3.5. Skor Penilaian

No	Pilihan Responden	Keterangan	Skor (+)	Skor (-)
1.	Sangat Setuju	SS	5	1
2.	Setuju	S	4	2
3.	Netral	N	3	3
4.	Tidak Setuju	TS	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

(Sugiyono, 2020: 166).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang terkumpul secara kuantitatif penulis menggunakan langkah-langkah pengolahan data secara umum yang dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*) sebagai berikut:

1. *Editing*, adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tupang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui editing. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya editing yaitu memperhatikan, melihat dan memeriksa kembali data yang telah

terkumpul guna mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan agar diperoleh data yang valid sesuai dengan kebutuhan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing adalah mengenai kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban dalam penentuan jenis penelitian.

2. *Coding*, adalah data klasifikasi yang di mana telah diedit dan diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisis. Maksudnya yaitu seperti memberikan tanda, *check list*, simbol, kode tertentu bagi tiap-tiap data kedalam kategori yang sama sehingga mempermudah dalam pengolahan data. Tahap coding yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai pemberian skor dan simbol pada jawaban responden setelah melakukan wawancara mengenai menentukan jenis penelitian agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data
3. *Tabulating*, adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksudnya yaitu memasukan data yang telah diklasifikasikan kedalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur sehingga data menjadi lebih konkrit. Data tabel yang digunakan dalam penelitian ini adakah tabel frekuensi jenis penelitian kualitatif, kuantitatif dan campuran skripsi mahasiswa PAI angkatan tahun 2016-2017 yang dinyatakan dalam persen (Bungin, 2011: 174).

G. Teknik Analisis data

Data yang terkumpul melalui teknik dokumentasi yang menghasilkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif

dengan teknik analisis yaitu tabel distribusi frekuensi relatif (distribusi persentase) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka Presentase (Frekuensi Data)

f= Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N= *Number of Cases* (Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu) (sudjono, 2008: 43).

Sementara data yang terkumpul melalui teknik wawancara yang menghasilkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis menurut Milles dan Huberman (1984) yaitu sebagai berikut:

1. *Data reduction* (pengurangan data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian. Berdasarkan data (*reduction*) di mana Pengurangan data itu sendiri diperbolehkan pada hasil wawancara yang didapat, saat hasil wawancara jawaban narasumber pembahasannya kurang valid semisal saat wawancara mengenai faktor-faktor kecenderungan dalam menentukan jenis penelitian PAI, pembahasan yang diperoleh dapat mengurangi keilmiahan, jadi boleh dikurangi.
2. *Data reduction* (reduksi data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah

dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

3. *Data display* (penyajian data) yaitu data yang diperoleh dari penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang penelitian mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan penelitian, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penelitian mahasiswa Prodi PAI di FTIK IAIN Palangka Raya angkatan tahun 2016-2017.
4. *Conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulannya yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisis. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat data penelitian di Prodi PAI sudah terkumpul semua, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan keseluruhan dan dianalisis supaya tidak menyimpang (Sugiyono, 2020: 488).

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya Prodi PAI IAIN Palangka Raya

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) berdiri berdasarkan PMA RI No. 8 Tahun 2014 tentang ortaker IAIN Palangka Raya pasal 11 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) merupakan pengembangan dari jurusan tarbiyah STAIN Palangka Raya, berdasarkan Keppres RI No. 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN Palangka Raya yang saat itu terdiri dari 5 Prodi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Fisika (TFS), dan Tadris Biologi (TBG).

Berdasarkan SK Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: 80/ 2015 pada tanggal 12 Maret 2015 tentang nama Fakultas Jurusan dan Prodi di lingkungan IAIN Palangka Raya saat ini terbagi dalam tiga jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa, Jurusan MIPA (Matematika, Ilmu Pengetahuan alam). Jurusan Tarbiyah terdiri dari empat Prodi yaitu Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam), Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam), dan Prodi PGRA (Pendidikan Guru Raudlatul Athfal). Jurusan Pendidikan Bahasa Terdiri dari dua prodi yaitu prodi TBI (Tadris Bahasa Inggris), dan Prodi PBA (Pendidikan Bahasa Arab), sedangkan

jurusan Pendidikan MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam) terdiri dari dua Prodi yaitu Prodi TBG (Tadris Biologi) dan Prodi TFS (Tadris Fisika).

2. Letak Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya bertempat di Jalan G. Obos IX Km 2,5 Kota Palangka Raya IAIN Palangka Raya dibangun di atas tanah seluas 200.000 m³ (20 Hektar), sedangkan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berada di posisi sebelah Masjid Darussalam dan sebelah MIN Darussalam, tepat berada di depan gedung triple tower, yang berada di Kompleks Islamic Center Palangka Raya dengan luas tanah tersebut dibangun sebanyak 4.442 m² bangunan pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan (Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya)

3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI

a. Visi

“Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam di tingkat nasional pada tahun 2023”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang bermutu dan berlandaskan hasil penelitian pengembangan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam.

- 2) Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada bidang pengembangan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian bidang pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam
- 4) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan baik dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk mengembangkan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang bermutu dan berlandaskan hasil penelitian pengembangan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam
- 2) Terlaksanakannya penelitian dengan beroreintasi pada bidang pengembangan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam
- 3) Terlaksanakannya pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian bidang pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam
- 4) Terjalannya kerjasama secara berkelanjutan baik dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam

4. Periode Pejabat Akademik di Lingkungan Prodi PAI IAIN Palangka Raya

Kepemimpinan di Prodi pendidikan Agama Islam selalu mengalami pergantian kepemimpinan sesuai periode yang telah ditetapkan. Berikut susunan para Pejabat Akademik di lingkungan Prodi PAI Periode 2019-2023 dan pimpinan dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Periodesasi Pejabat Akademik di Prodi PAI IAIN Palangka Raya

No	Periode	Nama Pemimpin	Jabatan
1.	2019-2023	Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd	Dekan
2.	2019-2023	Dr. Nurul Wahdah, M. Pd	Wakil Dekan I
3.	2019-2023	Dr. Hj. Hamidah, S. Ag., MA.	Wakil Dekan II
4.	2019-2023	Asmawati, M. Pd	Wakil Dekan III
5.	2019-2023	Sri Hidayati, MA	Ketua Jurusan Tarbiyah
6.	2019-2023	Drs. Asmail Azmy HB, M. Fil. I	Ketua Program Studi

Sumber Data: Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya

5. Homebase Tenaga Pengajar (Dosen) di Prodi Pendidikan Agama Islam

Program studi pendidikan agama Islam merupakan salah satu program studi di Institut Agama Islam yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai sebuah Perguruan Tinggi Islam. Pendidikan agama Islam merupakan kelembagaan yang harus dikembangkan. Dalam suatu

kelembagaan tersebut dijabat oleh tenaga eduktif dan administratif, diantaranya adalah tenaga pengajar.

Tenaga pengajar atau dosen yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan klasifikasi pendidikan terakhir S1, S2, dan S3. Dari golongan atau pangkat terendah yaitu Illa/ Penata Muda/ Asisten ahli sampai golongan atau pangkat tertinggi yaitu IV c/ Pembina Utama Muda/ Lektor Kepala dan Asal Perguruan Tinggi yang berbeda-beda-beda. Berikut adalah Homepage (dosen) Prodi Pendidikan Agama Islam:

Tabel 4.2. Homepage Dosen Prodi Pendidikan Islam

NO	NAMA DOSEN	NIP	NIDN
1.	Abdul Aziz, H. M. Pd.	197608072000031004	2007087602
2.	Abdullah, M. Pd. I	198702022015031002	2002028702
3.	Ajahari, M. Ag.	197103021998031004	2002037101
4.	Asmail Azmy HB., Drs., M. Fil. I.	195609021992031001	2002095601
5.	Cecep Zakarias El Bilad, S. Ip., M. Ud.	198607302016090122	2030078603
6.	Muhammad Redha Anshari, S. E. I., M.H.	199205142019031009	2014059202
7.	Yuliani Khalfiah, Hj., M. Pd. I	197103171998032002	2017037101
8.	Surawan, M. S. I.	198410062018090322	2006108402

Sumber Data: Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Institut agama Islam negeri Palangka Raya dibangun di atas tanah seluas 200.000 M² (20 Hektar) berada di wilayah Komplek Islamic Center Palangka Raya dengan luas tanah tersebut dibangun sebanyak 4.442 M² bangunan permanen untuk penyelenggaraan pendidikan di samping itu juga ada bangunan Masjid Raya Darussalam yang didirikan oleh Yayasan Pusat Pengembangan Islam (YAPPI) Kalimantan Tengah.

Di tanah itu dibangun pula sarana prasarana pendidikan seperti bangunan gedung kantor permanen yang ada pada Program Studi Agama Islam IAIN Palangka Raya yaitu gedung D2 sebagai kantor MIKWA FTIK, bangunan gedung pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bangunan parkir permanen, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Gedung	Panjang	Lebar	Luas (m ²)	Keterangan
A	Ruang kuliah				
1.	Gedung F2	157,5	6	945 m ²	3 Lantai 15 Ruang Kelas.
	Luas Total 1134 m²				1 Ruang Munaqasyah
		10,5	6	63 m ²	Titik Koordinat S.02 ⁰ 13'46.11" Ruang Munaqasyah

					Titik Koordinat S.02 ⁰ 13'46.11"
B	Ruang kantor administrasi				
1	Gedung A2	17,5	8	140 m ²	2 Lantai 6 Ruangan Lantai 1 Ruang Arsip
		8	8	64 m ²	Lantai 1 Ruang Bagian TU
		8	8	64 m ²	Ruang Wakil Dekan
		6	8	48 m ²	Ruang Dekan
		8	8	64 m ²	Lantai 2 Ruang Jurusan Tarbiyah 1
		15,5	8	124 m ²	Lantai 2 Ruang Jurusan Tarbiyah 2
		27	8	216 m ²	1 Lantai 3 Ruangan. Titik Koordinat Nya = S : 2 ⁰ 13'48.33" E : 113 ⁰ 53'19.17"
	Total Luas Ruang Kantor				734,5 m²
D	Ruang dosen				
1	Gedung F2	10,5	6	63 m ²	Ruang Dosen Titik Koordinat S.02 ⁰ 13'46.11"
	Total Luas Ruang Dosen				63 m²

Sumber: Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya

7. Lembaga Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya

Demi membina dan mengembangkan potensi, bakat dan minat mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler dibentuk lembaga kemahasiswaan yang terdiri dari Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

B. Gambaran Umum Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan (narasumber) dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang sudah mendapatkan judul skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya angkatan tahun 2016-2017, yang diambil 149 mahasiswa untuk mengetahui presentase mahasiswa memiliki kecenderungan kemana, dan 30 mahasiswa untuk wawancara via online maupun offline dari semua nama angkatan 2016-2017 yang terdaftar sudah mengajukan judul skripsi.

Berdasarkan pada hasil perhitungan, maka informan penelitian berjumlah 149 mahasiswa untuk melihat presentase dari mahasiswa, dan 30 mahasiswa yang diwawancarai yaitu 15 orang untuk angkatan 2016, dan 15 orang untuk angkatan 2017, dari hasil sampling purposive untuk jenis penelitian kuantitatif sebanyak 26 orang, jenis penelitian kualitatif sebanyak

109 orang dan jenis penelitian *mix method* (gabungan kuantitatif dan kualitatif) sebanyak 14 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang informan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Informan Penelitian Kuantitatif

No	Nama Mahasiswa/ Nim	Judul Skripsi
1	Rusviana / 1601112047	Evaluasi Pembinaan Keagamaan Narapidana Khusus Anak Kelas II A Kota Palangka Raya
2	Randi Irvan Nudin/ 1601112051	Pengembangan Media Video (Motion Graphic) Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Jenjang MTS
3	Marhamah/ 1601112072	Pengaruh Aktivitas Mengikuti Majelis Taklim Putri Terhadap Sikap Religius Siswa MAN Kota Palangka Raya
4	Khairil Saputra/ 1601112079	Tingkat Kedisiplinan Siswa Pada Pelaksanaan Sholat Dzuhur di SMAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan
5	Hadi Rusadi/ 1601112081	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Numbered Head Together (Nht) dengan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMKN 1 Palangka Raya
6	Siti Khalimatus Sa'diah/ 1601112087	Perbandingan Metode Card Short dan Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 1 Kotawaringin Barat
7	Nurul Hikmah/ 1601112089	Minat Masyarakat Dayak Muslim dalam Belajar Agama Islam di Desa Bantana Kabupaten Pulang Pisau

8	Susanti/ 1601112091	Strategi Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Berkebutuhan Khusus (Autis) di SDIT IKM Al-Muhajirin Palangka Raya
9	Sarda Wati/ 1601112093	Perbandingan Penggunaan Media Audio Visual dan Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sukamara
10	Dedy Jakal Susanto/ 1601112094	Pola Pendampingan Belajar PAI Anak Berkebutuhan Khusus di SDN 4 Kota Palangka Raya
11	Eka Meirawati/ 1601112095	Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pai di SMKN 2 Palangka Raya
12	Nur Haliza/ 1601112114	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Talking Stick dengan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran PAI di SMA-N 1 Sukamara
13	U'ul Rahman Yaspul/ 1601112120	Minat dan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqih di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan
14	Rapika Nor Cayani/ 1601112123	Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan
15	Dewi Noer Hayati/ 1601112134	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Creative Suite 6 (Cs6) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sman 1 Palangka Raya
16	Melinda Noorhalisa/ 1601112136	Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MA Raudhatul Jannah Palangka Raya

17	Reni Asmitia/ 1601112138	Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA
18	Anisa Nurhayati/ 1701112141	Problematika Pembinaan Agama Anak dalam Keluarga Muslim (Studi Pada Wanita Pekerja Pada Perkebunan Sawit Pt. Karya Makmur Abadi Kecamatan Mentaya Hulu
19	Titin Patmawati/ 1701112143	Efektifitas Penggunaan Media Diorama dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI MTS Hidayatul Insan Palangkaraya
20	Sonia Nor Ilaini/ 1701112154	Efektivitas Penggunaan Media Puzzel dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Cempaga Kotawaringin Timur
21	Muhammad Fadli/ 1701112177	Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2017 FTIK IAIN Palangkaraya
22	Mega Lestari/ 1701112179	Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di SMPN-1 Sampit
23	Nurhalimatus Sa'diyah/ 1701112181	Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Media Scrapbook dengan Media Konvensional Mata Pelajaran SKI di MTS Darul Ulum Palangka Raya
24	Norhajati Fadilah/ 1701112187	Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tilawati dengan Metode Al-Barqy di Jenjang TPQ di Palangka Raya
25	Aji Saputro / 1701112196	Pengembangan Media Game Tebak Gambar dengan Strategi Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih MTS Al-Amin Banturung Kota Palangka Raya

26	Rita Suprihatin/ 1701112226	Pemanfaatan Media Audio Visual Materi Shalat Jama' dan Qashar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muslimat NU Palangka Raya
----	--------------------------------	--

Tabel 4.5. Informan Penelitian Kualitatif

No	Nama Mahasiswa Nim	Judul Skripsi
1	Dynda Cahyaning Syahfitri/ 1601112046	Analisis Buku Teks Siswa Materi PAI Kurikulum 2013 Jenjang Sekolah Menengah Atas
2	M. Junaidi/ 1601112052	Pengaruh Mata Pelajaran Muatan Lokal Ke-Nu-An Terhadap Peningkatan Amaliyah Keagamaan Siswa di MTS Muslimat NU Palangka Raya
3	Bayu/ 1601112053	Peran Orang Tua Membimbing Anak Belajar dalam Pembelajaran Daring Online di SDN-5 Menteng Palangka Raya
4	Muhammad Syukri/ 1601112055	Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Tingkat Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Di MTSN 8 Hulu Sungai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Tengah
5	Agus Safriani/ 1601112056	Motivasi Jama'ah Lanjut Usia Belajar Membaca Al-Qur'an Masjid Al-Husna Palangka Raya
6	Nur Evalida/ 1601112058	Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe Students Team Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Sabilal Muhtadin Jaya Karet Samuda Kotawaringin Timur
7	Jakirah/ 1601112059	Strategi Pembelajaran Guru Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Muslimat NU Palangka Raya
8	Siti Ervina Zahra/ 1601112060	Pelaksanaan Remedial Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Negeri 2 Palangka Raya

9	Ferdana Halim/ 1601112066	Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Fiqih di MA Muslimat NU Palangka Raya
10	M. Amin Rais/ 1601112069	Pola Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya
11	Tuti Prihatin/ 1601112073	Hubungan Penerapan Model Role Playing Terhadap Perilaku Siswa di Mts Darul Amin Palangka Raya
12	Muhammad Kholitd/ 1601112074	Strategi Guru PAI Meningkatkan Baca Qur'an Siswa Pada Keluarga Muallaf (Studi Kasus di Smpn 1 Kurun Kabupaten Gunung Mas)
13	Syahrudin Syah Liga/ 1601112075	Pemikiran Harun Nasution Tentang Konsep Pendidikan Islam
14	Bahrul/ 1601112078	Penggunaan Media Autoplay Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan
15	Irvansyah/ 1601112080	Efektivitas Guru dalam Pembelajaran SMAN 2 Danau Sembuluh di Kabupaten Seruyan
16	Siti Nur Latifah/ 1601112082	Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam
17	Andilau/ 1601112083	Pelaksanaan Pendidikan Shalat Terhadap Remaja di Lingkungan Desa Tampelas Kabupaten Gunung Mas
18	Arlindayanti/ 1601112085	Persepsi Ulama Setempat Terhadap Budaya Sedekah Laut di Desa Sabuai Pangkalan Bun (Ditinjau dari Pendidikan Aqidah)
19	Irma/ 1601112086	Kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bidang Aqidah-Akhlak dan Fiqih Pada Film Kartun Nusa dan Rara
20	Detria Grandis Ayu .S/ 1601112096	Internalisasi Pendidikan Akhlak Pada Masa Remaja Menurut Imam Al-Ghazali

21	Nur Aulia Fitri/ 1601112097	Aktivitas Orang Tua Membimbing Anak dalam Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Terhadap Orang Tua Siswa MTS Negeri Ampah Kabupaten Barito Timur
22	Laila Musfirah S./ 1601112098	Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Miftahul 'Ulum Tuyau Kabupaten Barito Timur
23	Al-Fahmi/ 1601112100	Upaya Pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan dan Hafalan Santri di Kuala Kapuas
24	Bayu Wardana/1601112102	Peranan Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Bagi Anak (Studi di Pondok Pesantren Darul Ma'rifah Kecamatan Baamang Kotawaringin Timur)
25	Ayu Lestari/ 1601112103	Analisis Belajar dan Mengajar dalam Al-Qur'an Menurut Perspektif Yusuf Qardhawi
26	Raihani Alfiah/ 1601112104	Strategi Guru dalam Mengajar Mata Pelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 2 Katingan Hilir
27	Rinto Efendi/ 1601112106	Pola Pendidikan Remaja dalam Keluarga (Studi Komplek Eks Prostitusi Merong Muara Teweh Kabupaten Barito Utara)
28	Jainah/ 1601112109	Analisis Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Pada Mata Pelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kapuas Kuala
29	Irna Susanti/ 1601112110	Pengaruh Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Kewajiban dalam Ibadah di SDN 8 Menteng Palangka Raya

30	Arif Muttaqin/ 1601112111	Konsep Pendidikan Untuk Penyandang Disabilitas dalam Qs. Abasa: 1-12 (Analisis Kritis Menurut Tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir)
31	Luqman Noor/ 1601112112	Strategi Pembelajaran Tilawah Mujjwab Qari Qariah Pada Kelompok Pengajaran Tilawah di Kota Palangka Raya
32	Ahmad Muhajir/ 1601112113	Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAN 5 Palangka Raya
33	Furkan Nugroho/ 1601112116	Metode Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an (Telaah Surat Ali Imran Ayat 159 dan An-Nahl Ayat 125)
34	Rabiatul Muawwana/ 1601112117	Kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bidang Sejarah Kebudayaan Islam Pada Film Kartun Animasi Syamil dan Dodo
35	Mia Munawarah/ 1601112118	Pembelajaran Fiqih Wanita Pada Majelis Taklim di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kotawaringin Timur
36	M. Fikri Muzakir/ 1601112119	Persepsi Tokoh Agama dan Pendidikan Terhadap Tradisi Mandi Safar Masyarakat di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur
37	Sinta Alfiatun Hasanah/ 1601112121	Problematika Siswa dalam Menghafal Hadits Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya
38	Herlinda/ 1601112124	Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Program Tahfidz dan Siswa Non Tahfidz Di Mts Raudhatul Jannah Palangka Raya
39	Ade Lita Saupina/ 1601112125	Upaya Guru PAI dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Covid-19 di MAN 2 Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya

40	Dwi Ahmad Efendi/ 1601112126	Peran Orang Tua dalam Membatasi Anak yang Sering Bermain Game Online di Desa Hampalit Kec Katingan Hilir
41	Fahri Yannur/ 1601112127	Pengaruh Model Pembelajaran Sramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran PAI di SMPN 1 Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur
42	Siti Nur Arifah/ 1601112128	Penerapan Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palangka Raya
43	Saibatul Hamdi/ 1601112129	Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Sabilal Muhtadin
44	Mila Nur'aini/ 1601112130	Persepsi Tokoh Pendidikan di Kalimantan Tengah Terhadap Etika Siswa
45	Wiwin Oktaviani/1601112133	Efektivitas Pembinaan Guru BK Terhadap Perilaku Siswa Bermasalah di SMP IT Al-Ghazali Kota Palangka Raya
46	Zainal Pahmi/ 1611112131	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Kahout Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Muhajir Katingan Hilir Kabupaten Katingan
47	Nurul Aprianti/ 1701112139	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Moga Bunda disayang Allah Karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Materi Pendidikan Akhlak
48	Fachridandi Kharar Abbasory/ 1701112144	Pengaruh Efektivitas Pengelolaan MGMP dengan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadits di Kabupaten Kotawaringin Timur
49	Shania Aprilia/ 1701112145	Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun

50	Lisa Nurhikmah/ 1701112146	Pengaruh Film Kartun Syamil dan Dodo dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 3 Lampuyang
51	Komariah/ 1701112148	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN-1 Pantai Lunci Kabupaten Sukamara
52	Sri Rahayu/ 1701112150	Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Anak di SMP IT Sahabat Alam di Kota Palangka Raya
53	Restu Amrullah/ 1701112151	Peran Orang Tua dalam Menanamkan Keyakinan Keagamaan di Muara Laung 1 Murung Raya
54	Akhmad Bukhari/ 1701112155	Pelaksanaan Kegiatan Pengajian dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Pondok Zikir Miftahus Sudur Palangka Raya
55	Rika Siswanti/ 1701112157	Pandangan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Handil Sohor Kabupaten Kotawaringin Timur
56	Nurkhafifah/ 1701112158	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Libasut Taqwa Desa Parebok Kotawaringin Timur
57	Siti Marfu'ah/ 1701112160	Pengaruh Pemahaman Hukum Berpakaian Terhadap Gaya Berbusana Muslimah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya
58	Khairunnisa/ 1701112161	Dampak Drama Korea Terhadap Mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya
59	Ismail Fahmi/ 1701112162	Dampak Kompetensi Sosial Guru Keagamaan Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Barito Selatan
60	Eka Nurjanah/ 1701112165	Manaqib dan Pengamalan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (Studi Terhadap Santri Pondok Zikir Miftahus Sudur Palangka Raya)

61	Fitrianti/ 1701112167	Nilai-Nilai Ibadah dan Muamalah dalam Film Ajari Aku Islam
62	Muhammad Heriawan/ 1701112168	Peranan Majlisul Ilmi Al-Amin dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Remaja di Baamang Tengah Kotawaringin Timur
63	Siti Atikah/ 1701112169	Problem Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pasca Pelaksanaan Program BMQ di Mahad Jami'ah IAIN Palangka Raya
64	Muhammad Noor Fajri/ 1701112170	Pengaruh Keikutsertaan Mahasiswa PAI Pada Organisasi Kampus Terhadap Keaktifan Diskusi di Kelas (Studi Kasus Mahasiswa FTIK IAIN Palangka Raya)
65	Muhammad Indra 1701112171	Efektivitas Peran Guru PAI dalam Mengatasi Siswa yang Bermasalah di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya
66	Felia Desintiawati 1701112175	Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Si-Bajakah Kelas Xi Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 3 Palangka Raya
67	Zahratunnisa / 1701112176	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 2 Palangka Raya
68	Carina Rahmayanti/ 1701112180	Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMPN 1 Sampit Kotawaringin Timur
69	Istikamah/ 1701112182	Evaluasi Pelaksanaan PM 2 Pada Masa Pandemi Covid-19 FTIK IAIN Palangka Raya
70	Ahmad Sanusi/ 1701112183	Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Keagamaan Remaja di Desa Darussalam Kec. Danau Panggang
71	Edy Priyono/ 1701112188	Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN Sampit Kotawaringin Timur

72	Muhammad Amirullah/ 1701112190	Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di SMK Karsa Mulya Palangka Raya
73	Soenarida Rahmadani/ 1701112192	Pola Pendidikan Akhlak Pada Keluarga Single Parent di SMAN 4 Kota Palangka Raya
74	Nor Syolehah/ 1701112193	Tingkat Kepercayaan Diri dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa PAI IAIN Palangka Raya
75	Firda Amalia/ 1701112194	Penerapan Metode Yanbu'a dalam Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nur Mastiyah Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan
76	Rusliman Sagala/ 1701112195	Hubungan Antara Intensitas Keaktifan Mengikuti Pengajian dan Prestasi Belajar Akademik Santri Pondok Dzikir Miftahus Sudur Palangka Raya
77	Aji Saputro / 1701112196	Pengembangan Media Game Tebak Gambar dengan Strategi Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih MTS Al-Amin Banturung Kota Palangka Raya
78	Alisia Febri Lestari/ 1701112198	Efektivitas Metode Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di MAN Kotawaringin Timur
79	Abdurrohim / 1701112202	Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMA Se-Palangka Raya)
80	Muhammad Alfin Nurdin/ 1701112204	Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Sekota Palangka Raya
81	Suherni/ 1701112206	Efektivitas Pembelajaran di Rumah dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembelajaran PAI Kelas V di SDN 5 Menteng Kota Palangka Raya

82	Yogie Alfiansyah/ 1701112207	Pendidikan Anak Pada Keluarga Muallaf di Desa Buana Mustika Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur
83	Lusi Kristina/ 1701112208	Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya
84	Misrina Ratu Rahmah/ 1701112209	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Jenjang MTS di Sampit Kotawaringin Timur
85	Achmad Akbar/ 1701112210	Peran Guru PAI dalam Membangun Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Dasar Kabupaten Murung Raya
86	Yuli Pebrianti/ 1701112211	Dampak Bermain Game Online Terhadap Kepribadian Sosial Anak SDN-1 Bahaur Kabupaten Seruyan
87	Mita Ariyani/ 1701112214	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur
88	M Iqbal Purnama Adi/ 1701112215	Strategi Pengembangan Sikap Toleransi Pada Siswa Kelas 11 di SMAN 5 Palangka Raya
89	Siti Nikmah/ 1701112219	Metode Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Tahai Baru I Maluku Kabupaten Pulang Pisau
90	Siti Murni/ 1701112220	Dampak Broken Home Terhadap Minat Belajar dan Akhlak Siswa di SMPN 2 Kota Besi
91	Perawati/ 1701112221	Kegiatan Pengajian Anak-Anak dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak di Kota Besi Kotawaringin Timur

92	Dadung Maulana/ 1701112222	Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Kelas X Materi Haji dan Umroh Berbasis Adobe Flash Profesional Cs6
93	Noor Resti Ariani/ 1701112223	Implementasi Metode 3t+1m dalam Menghafal Hadits Arbain Nawawi di MTS Sabilarrasyad Kabupaten Pulang Pisau
94	Mar'atus Sholihah/ 1701112224	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur
95	Tiya/ 1701112227	Evaluasi Program Homeschooling di SMA 2 Palangka Raya (Studi Kasus Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19)
96	Hilmatunnisa/ 1701112228	Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN-1 Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur
97	Noor Atika Mawaddah/ 1701112230	Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Film Animasi Upin Ipin
98	Muliatul/ 1701112231	Pendidikan Agama dalam Keluarga Muallaf di Desa Jangkang Kecamatan Pasak Talawang Kabupaten Kapuas
99	Nor Halimah/ 1701112232	Peran Guru PI Alam Menanam Budaya Religius di MTS Darul Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan
100	Amirrudin Lesmana/ 1701112234	Pengembangan Media Belajar PAIBP Berbasis Website Pada Materi Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dunia Islam Masa Modern
101	Daniel Maulana/ 1701112235	Penerapan Ujian Madrasah Model Daring Menggunakan Aplikasi Tcexam Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Palangka Raya
102	Ilham Thomas/ 1701112236	Pendidikan Karakter Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Telaga Pulung Kabupaten Seruyan

103	Nur Hamimah/ 1701112237	Pengembangan Computer Assisted Instructional Terhadap Pemahaman Siswa Materi Wudhu di SMPN Satap 1 Seruyan Raya
104	Japa Ariya Kurunika/ 1701112238	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Subur Indah Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan
105	Muhammad Izan Miftahul Ulum/ 1701112239	Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Praktek Ibadah Sholat Pada Anak Tunadaksa di SLBN 1 Palangka Raya
106	Irwan Nida Sarandi/ 1701112242	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Organisasi Seni Religi di MAN Model Palangka Raya
107	Irpansyah/ 1701112243	Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media Vlog
108	Uli Khaqqil Yaqin/ 1701112244	Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online di Kereng Bangkirai
109	Muhammad Pujianoor/ 1701112245	Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di HMI Komisariat Se-IAIN Palangka Raya

Tabel 4.6. Informan Penelitian Jenis Penelitian Gabungan (Mix Method)

No	Nama Mahasiswa/ Nim	Judul Skripsi
1	Ainun Jamilah/1601112057	Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Di SMP Islam Nurul Ihsan Palangka Raya

2	Farida Novriani/ 1601112062	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis 3D Pageflip Professional Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 4 Palangka Raya
3	Fitri/ 1601112067	Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Minat Siswa di MTS Raudhatul Jannah Palangka Raya
4	Intan Widya/ 1601112099	Pengembangan Bahan Ajar Online Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas Xii
5	Siti Nurhidayatul K./ 1601112132	Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kurikulum Tersembunyi di SDIT Mujahidul Amin Palangka Raya
6	Samsul Arifin/1601112137	Kecerdasan Spiritual Mahasiswa dalam Mengikuti Dzikir Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) di Pondok Pesantren Zikir Miftahussudur Palangka Raya
7	Irnodia Andriani/ 1701112142	Evaluasi Program Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf di Kota Palangka Raya
8	Khoirunnisa/ 1701112159	Perbandingan Akhlak Siswa Antara Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) di MTS Assasul Muttaqin Kabupaten Kotawaringin Timur
9	Sunthi Ambar Ayu/ 1701112164	Kecenderungan Mahasiswa PAI dalam Menentukan Jenis Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya
10	Maulida/ 1701112203	Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Sistem Daring Online Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya
11	Suci Arifani/ 1701112217	Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Youtube dengan Sikap Religius Mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya

12	Ikhfak Nurfahmi/ 1701112218	Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangka Raya
13	Muhammad Athaillah/ 1701112225	Penerapan Metode Talaqqi di Madrasah Diniyah Anjir Serapat Tengah Kabupaten Kapuas
14	Dewi Pratiwi/ 1701112229	Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 8 Palangka Raya

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan penyajian data hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan yaitu angket, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara. Data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan seperlunya disertai dengan bagan atau grafik. Selain itu, penyajian data dikelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan.

1. Deskripsi Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Angkatan 2016-2017

Berdasarkan pada pengumpulan dan pengelompokan data yang telah dilakukan, terdapat kecenderungan tiga jenis penelitian yang digunakan untuk skripsi oleh mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017, yaitu penelitian jenis kuantitatif,

penelitian jenis kualitatif dan penelitian jenis kombinasi (*mix method*). Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang kecenderungan jenis penelitian dapat dilihat pada penyajian tabel-tabel berikut:

Tabel 4.7. Jumlah Sampel Jenis Penelitian

Angakatan	Jenis Penelitian			Jumlah
	Kuantitatif	Kualitatif	Gabungan (Mix Method)	
2016	17	46	6	69
2017	9	63	8	80
Jumlah Total	26	109	14	149

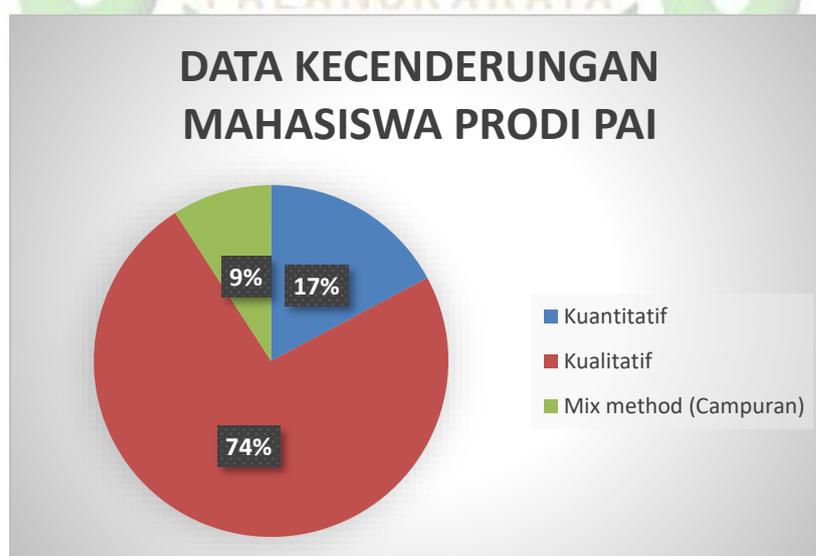
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Jenis Penelitian

No	Jenis Penelitian	F	%
1.	Kuantitatif	26	17%
2.	Kualitatif	109	74%
3.	Mix method (Campuran)	14	9%
Jumlah		149	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jenis penelitian kuantitatif sebanyak 26 orang dengan

presentase sebesar 17%. Adapun untuk jenis penelitian kualitatif dipilih oleh 109 orang mahasiswa dengan presentase sebesar 74%, sedangkan sisanya yaitu jenis penelitian ganda/ mix method yang dipilih oleh mahasiswa sebanyak 14 orang dengan presentase 9%.

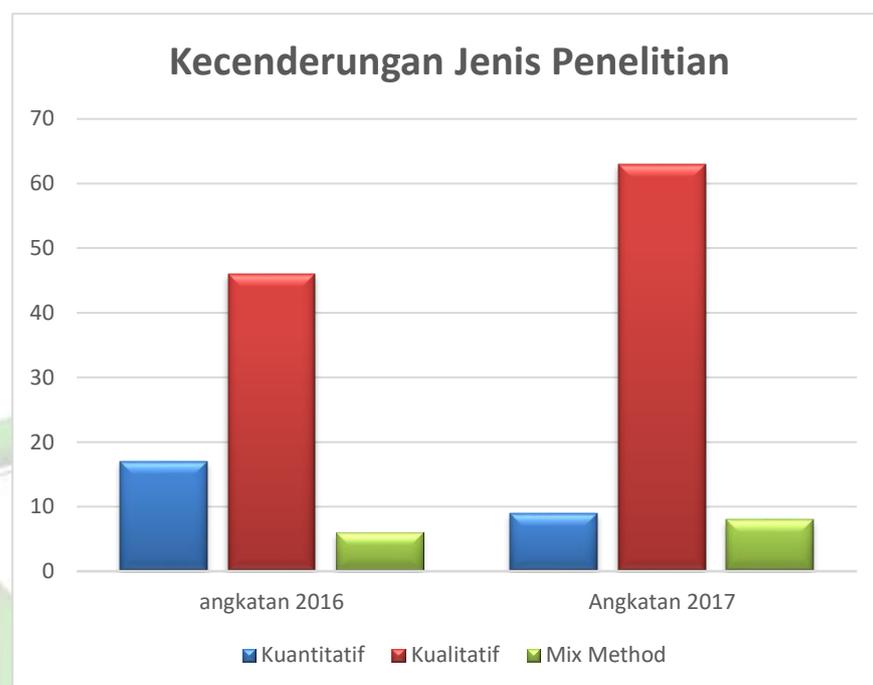
Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian skripsi mahasiswa yang paling banyak dipilih adalah jenis penelitian kualitatif. Sedangkan yang kurang dipilih mahasiswa adalah jenis penelitian Campuran atau mix method. Untuk jenis penelitian kuantitatif itu sendiri masih relatif dipilih oleh mahasiswa dengan demikian bahwa mahasiswa prodi PAI IAIN Palangka Raya pada tahun angkatan 2016-2017 ini lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi, untuk lebih jelasnya mengenai kecenderungan jenis penelitian kualitatif mahasiswa prodi IAIN Palangka Raya angkatan 2016-2017 dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar Diagram 4.1. Kecenderungan Jenis Angkatan 2016-2017

Berdasarkan pada diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pada gambar di atas menunjukkan kualitatif menempati persen tertinggi dari semua jenis penelitian, jenis penelitian kualitatif lebih banyak diminati mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya dari angkatan 2016-2017. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan jenis penelitian kualitatif terjadi pada angkatan tahun 2016. Sementara untuk jenis penelitian kuantitatif sendiri masih menjadi alternatif pilihan mahasiswa setelah kualitatif dalam menyusun skripsinya. Hal ini terlihat dari peningkatan yang terus terjadi pada tiap tahunnya, dan kecenderungan jenis penelitian kuantitatif pada mahasiswa Prodi PAI ini terjadi pada angkatan tahun 2017. Adapun jenis penelitian campuran atau gabungan kualitatif dan kuantitatif tidak mengalami kecenderungan dibandingkan dengan kedua jenis penelitian sebelumnya. Ini disebabkan karena tidak adanya pemilihan yang banyak pada jenis penelitian ini sehingga tidak mengalami peningkatan sama sekali.

Untuk lebih jelasnya mengenai kecenderungan jenis penelitian mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya pada tiap tahunnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar Grafik 4.2. Kecenderungan Jenis Penelitian dari angkatan 2016-2017

2. Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya Angkatan 2016-2017

Berdasarkan pada penyajian dan analisis data tentang kecenderungan jenis penelitian mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya dalam angkatan 2016-2017, diketahui bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam 2 angkatan terakhir itu lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif

Adanya kecenderungan penelitian tersebut tentu menimbulkan banyak pertanyaan tentang mengapa hal tersebut bisa terjadi dan mengapa dalam 2 angkatan terakhir ini mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya masih lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif, serta faktor apa yang mempengaruhi kecenderungan jenis penelitian mahasiswa tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswa atau penulis skripsi yang peneliti anggap mampu untuk memberikan jawaban tersebut. Maka berdasarkan pada teknik pengumpulan data dari 30 mahasiswa yang mau di wawancara dan bisa ditemui secara langsung sebanyak 12 orang informan atau narasumber penelitian. Berikut hasil wawancara terhadap informan tersebut:

a. RM

RM adalah alumni lulusan prodi pendidikan agama Islam FTIK IAIN Palangka Raya angkatan tahun 2016. Adapun jenis penelitian yang digunakannya yaitu kualitatif. Alasannya memilih jenis ini karena dosennya menyarankan alangkah baiknya untuk memilih kualitatif dan lebih memudahkan peneliti. Berikut kutipan wawancara dengan RM:

Saat mata kuliah metodologi penelitian, saya ingin menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena saat mata

kuliah kebetulan dosen saya enak, jadinya saya lebih memahami mengenai penelitian kuantitatif dan lebih berminat ke jenis penelitian kuantitatif. Pada saat saya menyusun skripsi saya diberi kebebasan dalam memilih jenis penelitian, tetapi pada saat penyusunan skripsi lebih ditekankan kepada jenis penelitian yang sudah di pilihkan diawal sesudah saya sidang proposal, jadi untuk skripsi yang saya gunakan saya menggunakan jenis kualitatif. Setelah saya pelajari lebih dalam ternyata penelitian ini lebih mudah saya gambarkan, dan lebih mudah untuk menjelaskannya karena data yang saya dapatkan itu dari lapangan dan dapat dilihat dari faktanya langsung tidak hanya itu saja lebih mudah bagi saya untuk memahaminya dan lebih mudah untuk mengumpulkan data karena langsung bisa saya liat dari lapangan dengan hasil observasi yang saya amati langsung, namun ada kesulitan yang saya alami melaksanakan penelitian pada saat pandemi covid-19, Pada saat itu untuk mengambil data dilapangan sulit karena kemarin sekolah diliburkan jadi saya tidak bisa turun lapangan, Ketika saya mendapatkan kesulitan lalu menemukan solusi, pada saat itu anak-anak ada masuk sekolah dan saya mengambil kesempatan itu untuk melakukan penelitian (Wawancara bersama: RM 2 Mei 2021).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain RM memilih jenis kualitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena tidak mengetahui jenis penelitian yang lain, peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada RM. Berikut penuturan RM:

Mengenai jenis penelitian lainnya saya mengetahui, yang pasti pertama kualitatif, kuantitatif, campuran antara kualitatif dan kuantitatif, dan yang terakhir penelitian pustaka. Lalu mengenai keterkaitan dosen dalam pemilihan jenis penelitian yang pertama dari diri saya sendiri, namun setelah saya konsul dengan dosen, saya juga dipilhkan dosen untuk memilih jenis penelitian kualitatif dan diberikan saran ke kualitatif, lalu mengenai adanya keterkaitan teman, teman juga memberikan saran

untuk memilih jenis penelitian kualitatif, jadi hal yang berketerkaitan, saya memiliki 3 keterkaitan yaitu dosen teman dan diri saya sendiri (Wawancara bersama: RM 2 Mei 2021).

Berdasarkan penuturan RM diketahui bahwa RM mengetahui jenis penelitian yang lain. Ini berarti bahwa jenis penelitian kualitatif yang dipilih bukan karena kemauan dia, melainkan arahan dosen dan teman-temannya. Selanjutnya untuk mengetahui peneliti sudah mempelajari teknis dalam metodologi penelitian sebelum memilih jenis penelitian dan apa saja faktor yang melatarbelakangi kecenderungan penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat RM mengenai hal tersebut. Berikut pendapat RM:

Sebelum memilih jenis penelitian saya sudah mempelajari teknis dalam metodologi penelitian, dan sumber-sumbernya itu dari buku-buku mata kuliah metodologi penelitian dan mengenai faktor yang melatar belakangi mahasiswa lebih berminat dalam jenis penelitian kualitatif seperti saya itu karena penelitian ini memang umum dan sering dipakai mahasiswa dan penelitian ini menurut yang saya dapatkan dari mereka, mereka lebih mudah mendapatkan data dari lapangan dan observasi langsung, jenis penelitian ini memang sudah banyak diminati mahasiswa, memang rata-rata penelitian kualitatif sudah banyak diminati mahasiswa dan supaya diminati kita jelaskan saja bahwa jenis penelitian kualitatif ini datanya itu data lapangan yang harus bisa kita jelaskan langsung atau wawancara langsung atau mencari dokumentasi yang sesuai apa yang ingin kita dapatkan (Wawancara bersama: RM 2 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya lebih cenderung memilih jenis penelitian Kualitatif adalah karena dianggap mudah dalam mencari data di penilitiannya saat di lapangan jadi banyak mahasiswa yang berminat emilih jenis penelitian kualitatif.

b. SE

SE adalah alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2016. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena peneliti lebih menguasai kualitatif. Berikut kutipan wawancara dengan SE:

Metodologi penelitian ada 2 yang pertama kami mempelajari penelitian kualitatif lalu kuantitatif dan saya sendiri belum menentukan jenis penelitian, pada saat sudah mata kuliah baru saya menentukan jenis penelitian yang akan di teliti yaitu kualitatif, dan alasannya tentu saja saya lebih dominan menyukai kualitatif dan kakak lebih menguasai kualitatif, apalagi, saya lebih suka bercerita atau menjabarkan hal-hal yang saya temukan, Setelah itu saya suka menyimpulkan, dan saya suka berinteraksi dengan orang-orang. Jadi di kualitatif lebih condong ke mengamati setelah itu terus menceritakan hasil penelitian kita (Wawancara bersama: SE 2 Mei 2021).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain SE memilih jenis kualitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian

yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada SE.

Berikut penuturan SE:

Saya diberi kebebasan untuk memilih karena itu harus sesuai dengan kapasitas kita dan keinginan kita sendiri, walau terkadang pada saat itu kesulitannya saat mencari atau mencocokkan teori dengan hasil data dilapangan, namun untuk pemilihan memang yang pertama dari kemauan saya sendiri dan keterkaitan dengan dosen pasti juga ada karena saat kakak konsultasi lalu diberi gambaran seperti apa, tapi hanya diberi gambaran dan semua tergantung diri kita sendiri berpengaruh atau tidak, kalau kita kuat berargumen tidak apa-apa, terus kalau untuk teman tidak, tapi kalau untuk kerabat berpengaruh karena kakaknya kakak sudah lebih tahu duluan daripada kita atau lebih berpengalaman. Mengenai pengetahuan saya tentang jenis penelitian lainnya, sebenarnya Saya sebelum memutuskan jenis penelitian apa, Saya sudah harus mengetahui jenis penelitian apa, ya seperti kuantitatif, mix method, dan R&D (Wawancara bersama: SE 2 Mei 2021).

Berdasarkan penuturan SE bahwasanya SE bebas hanya saja dosen sekedar mengarahkan dalam pemilihan jenis penelitian, dan dia juga mengetahui jenis penelitian lainnya. Namun SE tetap ingin menggunakan jenis penelitian kualitatif, berarti bahwa jenis penelitian kualitatif ini murni pilihan SE sendiri. Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat SE mengenai hal tersebut, berikut pendapat SE:

Mengenai teknis metodologi penelitian tentu saja sudah belajar karena pada saat kita mengambil mata kuliah metodologi penelitian otomatis kita sudah mempelajari instrumennya, dan otomatis saya belajar dari buku, dari

lingkungan, Selanjutnya yang melatarbelakangi mahasiswa lebih berminat yang pastinya keterkaitan dia terhadap judul, habis itu kemampuan diri kita dominan lebih kemana, dan supaya bisa diminati mahasiswa ini tugas kita sebagai peneliti buat seunik mungkin, kalau kita ingin misalnya Saya ngambil jenis penelitian kualitatif misalnya saya ingin adik-adik saya ikut jenis penelitian kualitatif, otomatis kakak harus buat jenis penelitian ini semenarik mungkin supaya orang lebih makin berminat (Wawancara bersama: SE 2 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena peneliti menyukai jenis penelitian kualitatif dan lebih menguasai jenis penelitian tersebut.

c. MA

MA adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2017 di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakannya yaitu mix method (penelitian campuran). Alasan memilih jenis penelitian ini adalah lebih tepatnya untuk menyesuaikan judul yang sudah diganti, karena tidak memungkinkan jika hanya pembuktian kualitatif saja jadi memang harus ada kuantitatif juga. Berikut kutipan wawancara dengan MA:

Pada saat metodologi penelitian rencana waktu itu kualitatif, ternyata saat sidang judul yang saya pakai mix method, sesuai dengan judul saya tentu dengan judul saya tidak hanya diperlukan dengan bentuk angka tapi juga dalam bentuk wawancara karena kalau saya hanya menggunakan kuantitatif itu hasilnya hanya angka saja tidak ada penjabaran, pengaruh juga tidak cukup dibuktikan dengan angka, jadi harus dengan wawancara dengan subyek penelitian dan sebenarnya kalau mix method ini kelebihanannya lebih mengarah ke dua pembuktian yang dimana kita tidak hanya tertuju dengan angka yaitu

kuantitatif tapi juga bisa membuktikan dengan wawancara sebagai penguat (Wawancara bersama: MA 24 April 2021).

Berdasarkan penuturan MA diketahui bahwa MA sebenarnya menginginkan jenis penelitian kualitatif namun karena pada saat sidang judul ternyata MA harus merubah sesuai dengan judul yang ada. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan MA yang sebenarnya terjadi memilih jenis penelitian ini ada hubungannya karena dosen atau pengaruh dari teman, ataukah karena tidak mengetahui jenis penelitian lainnya, peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada MA. Berikut penuturan MA:

Sebelum seminar proposal itu kita diberi kebebasan apa yang akan diteliti dan metode apa yang akan saya pakai rencananya kualitatif tapi setelah apa setelah berkonsultasi dengan penguji judul diarahkan kekuantitatif, namun saat seminar proposal saya diarahkan alangkah baiknya ke jenis mix method aja karena dimix method tidak hanya menjabarkan angka namun juga pembuktian wawancara bersama dengan subyek penelitian, jadi kalau saya hanya menggunakan kuantitatif itu hasilnya hanya angka saja tidak ada penjabaran, pengaruh juga tidak cukup dibuktikan dengan angka, jadi harus dengan wawancara dengan subyek penelitian. Apalagi keterkaitan dosen di jenis penelitian saya itu berkaitan sekali. Sebenarnya ada kemarin itu jenis penelitian mix method nah itu kan ada penjabaran, terus kemarin sempat ada kekeliruan habis itu dosen saya mengarahkan merasakan juga kesulitannya, kalau bersama pembincangan saya bersama teman-teman kemarin penelitian saya sebenarnya kualitatif, habis itu diganti jenis penelitian saat ganti judul, dan saat penerimaan judul habis itu judul saya ditolak dan juga setelah seminar proposal jadi tidak hanya teman yang mempengaruhi faktor ini, banyak yang mempengaruhi tapi keputusan memang mengharuskan mix method lama kelamaan belajar kalau kita mau mempelajari kembali dengan buku yang sudah ada dimata kuliah kita pelajari itu memang kesulitannya itu paling utama untuk tingkat pemahaman kita, kecuali kita orangnya cepat tanggap pasti dengan membaca saja

mungkin langsung cepat tanggap, walau tanpa dijelaskan dosen hanya membaca buku pasti sudah paham, nah berhubung ini pertama kali yang saya pelajari jadi sedikit susah, seperti halnya jenis penelitian lainnya saya mengetahui tapi hanya sekedar mengetahui kualitatif kuantitatif, mix method, pustaka, R&D tapi kembali lagi pastinya kita akan mempelajari dari awal lagi tidak bisa kita cuman mengandalkan dosen (Wawancara bersama: MA 24 April 2021).

Berdasarkan penuturan MA bahwa MA bebas dalam memilih tapi balik lagi saat konsul ke pembimbing, dosen menyarankan untuk ke mix method saja, guna mempermudah MA dalam mendapatkan informasi data dan lebih akurat padahal MA menginginkan Kualitatif karena dirasanya juga sudah menguasai, apalagi hasil diskusi sebelum mengajukan judul awalnya teman juga mengarahkan ke kualitatif, namun ganti ke mix method.

Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat MA mengenai hal tersebut, berikut pendapat MA:

Sebelumnya belum pernah dipelajari karena mata kuliahnya tidak ada, setelah itu pas sudah ditentukan baru saya membeli bukunya, dengan sumber bukunya karya dari sugiyono, dan mengenai faktor yang melatarbelakangi yang pertama tingkat pemahaman terhadap masing-masing tingkat metode berbeda-beda jadi mereka lebih memilih ke kualitatif, ada juga yang susah memahami penelitian kualitatif jadinya larinya ke kuantitatif dan sebaliknya, dan bagaimana seharusnya penelitian ini supaya diminati mahasiswa adalah pertama ada kebijakan dari kampus dulu, kalaunya hanya sekedar arahan dari dosen itu minim untuk mereka menggunakan mix method, namun jika diadakan

mungkin mahasiswa lebih paham, dan lebih seharusnya ada dosen mata kuliah yang paham banget mengenai mix method (Wawancara bersama: MA 24 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena yang pertama yaitu dari tingkat pemahaman peneliti, si peneliti ini lebih menguasai apa seperti itu, dan saudara MA memberikan pendapat adanya kebijakan dari kampus untuk diadakannya mata kuliah mix method, karena dengan adanya mata kuliah itu mungkin dapat membantu mahasiswa lebih memahami, sesuai dengan apa yang sudah diarahkan dosen pembimbing nantinya.

d. IPA

IPA adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2017 di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakannya yaitu kualitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini adalah lebih tepatnya bahwa jenis penelitian kualitatif bisa dijelaskan dengan kata-kata sedangkan kuantitatif lebih dominan angka. Berikut kutipan wawancara dengan IPA:

Dulu itu Saya yang pertama lebih pengennya tidak ke lapangan hanya ingin penelitian pustaka tapi kata kakak tingkat katanya harus lebih banyak baca buku tapi saya tidak suka baca buku, habis itu ada kuantitatif tapi saya tidak suka angka, jadi saya memilih kualitatif, karena menurut saya yang pertama kata-kata yang tidak jelas bisa ditanyakan ke sumber yang asli karena tidak semua narasumber terkadang tidak bisa menjelaskan secara bagus termasuk wawancara ini jadi saya lebih suka mendeskripsikan narasumber dengan baik (Wawancara bersama: IPA 1 Mei 2021).

Berdasarkan penuturan IPA diketahui bahwa IPA lebih menyukai jenis penelitian kualitatif karena IPA tidak menyukai suatu hal yang berhubungan mengenai angka. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan IPA yang sebenarnya terjadi memilih jenis penelitian ini ada hubungannya karena dosen atau pengaruh dari teman, ataukah karena tidak mengetahui jenis penelitian lainnya, peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada IPA.

Berikut penuturan IPA:

Sebenarnya sama dosen diberikan pandangan aja semisalnya kamu mengambil kuantitatif kuatkan statistiknya, jadi saya memilih kualitatif karena kualiatatif lebih sesuatu yang tidak bisa ditentukan itu bisa dijelaskan dengan kata-kata kalau kita dengan kuantitatif harus angka pasti dan diuji cobakan, jadi lebih baik saya ke kualitatif tapi dibalik itu semua pasti juga ada kesulitannya yaitu pemilihan lokasi, dan narasumber susah ditemui, dan malas keluar tapi lebih baik kuanlitatif dibandingkan penelitian lainnya, seperti kuantitatif, R&D setelah itu penelitian pustaka. Lebih baik kualitatif saja, sebagiannya ada juga teman kadang ada teman yang menghasut ada juga yang bicara doang kalau menyemangati juga cuman kata-kata mungkin selebihnya hanya aktualisasi saja jadi mengenai pemilihan lebih karena diri saya sendiri atau kemauan saya saja (Wawancara bersama: IPA 1 Mei 2021).

Berdasarkan penuturan IPA bahwa IPA diberikan pandangan aja mengenai jenis penelitian mau yang bagaimana, tapi IPA tetap berpendirian untuk tetap memilih kualitatif, karena bagi IPA penelitian yang di ambilnya sudah sangat tepat dan memudahkan IPA dalam penelitian. IPA memilih jenis penelitian juga murni karena kemauannya sendiri

Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat IPA mengenai hal tersebut, berikut pendapat IPA:

Kalau mempelajari ya sudah hanya saja kurang maksimal selebihnya dengan dosen pembimbing lagi kita arahkan, habis itu diarahkan teman. Mengenai faktor yang melatarbelakangi kebanyakan faktor kemudahan kita tahu mahasiswa suka yang simpel-simpel tidak mau yang ribet, yang kedua bisa jadi karena dia punya bakat atau suka dengan penelitian itu, jadi kualitatif justru jenis penelitian awal yang dituju mahasiswa karena tidak ribet dalam perhitungan (Wawancara bersama: IPA 1 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara IPA tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena yang pertama yaitu dari faktor kemudahan, mahasiswa lebih suka yang simpel-simpel tidak mau yang terlalu ribet, dan karena faktor dan IPA menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif sering dituju mahasiswa karena tidak sulit.

e. IA

IA adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2017 di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakannya yaitu mix method (campuran). Alasan memilih jenis penelitian ini adalah berdasarkan judul yang dipilih dan dosen mengarahkan ke mix method. Berikut kutipan wawancara dengan IA:

Pada saat itu jenis penelitian yang akan saya gunakan saat skripsi adalah kualitatif terus karena berdasarkan judul harus mix method karena data kuantitatif harus dikuatkan dengan kualitatif agar datanya lebih lengkap komperesif dan juga dapat menggambarkan fakta secara utuh adapun kesulitan kalau diliat dari metodologi yang saya gunakan tentu kuantitatifnya karena dari awal saya berfikiran atau berstatment atau terdokrin bahwa saya sangat tidak menyukai kuantiti tapi itu menjadi tantangan bagi saya bagaimana saya harus melaksanakan kewajiban ini jadi kesulitan saya yaitu lebih menentukan rumus tapi habis itu aman-aman aja (Wawancara bersama: IA 30 April 2021).

Berdasarkan penuturan IA diketahui bahwa IA lebih menyukai jenis penelitian kualitatif namun saat penetapan judul Iadi arahkan ke mix method dengan aslasan berdasarkan judul. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan IA yang sebenarnya terjadi memilih jenis penelitian ini ada hubungannya karena dosen atau pengaruh dari teman, ataukah karena tidak mengetahui jenis penelitian lainnya, peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada IA. Berikut penuturan IA:

Saya tidak diberi kebebasan dalam memilih jenis penelitian karena dosen menyarankan berdasarkan judul harus mix method karena data kuantitatif harus dikuatkan dengan kualitatif agar datanya lebih lengkap komperesif dan juga dapat menggambarkan fakta secara utuh, sebenarnya banyak jenis penelitian lainnya yang saya ketahui seperti kualitatif, kuantitatif, mix method, sama R&D. Namun hanya saja memang kembali sesuai dengan keperluan kita dan judul kita ,dan juga tergantung dosen untuk teman atau kerabat tidak ada keterlibatan dalam jenis penelitian saya (Wawancara bersama: IA 30 April 2021).

Berdasarkan penuturuan IA bahwa IA tidak diberikan pandangan mengenai jenis penelitian mau yang bagaimana, tapi IA sudah diarahkan dosen berdasarkan judul yang sudah ditetapkan,

yang awalnya IA ingin meneliti ke kualitatif jadi berubah ke mix method.

Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat IA mengenai hal tersebut, berikut pendapat IA:

Mengenai teknis dalam metodologi penelitian itu memilih dulu baru saya pelajari saya mengetahui sumber dari buku, bukunya karya dari sugiyono, faktor yang melatarbelakangi mahasiswa kebanyakan yang pertama kesukaan mereka karena kecenderungan mereka kemana karena ada mahasiswa sulit ini itu mempengaruhi, yang kedua pengaruh dosen karena kalau dosen tidak cocok mereka iya aja jadi supaya mahasiswa minat sebenarnya segala sesuatu tergantung judul, supaya diminati saya tidak bisa jawab kapasitas ini karena tergantung judul mereka, tapi mix method ini asik karena yang awalnya tidak bisa jadi bisa, tapi untuk supaya mix method ini diminati saya tidak berani berpendapat (Wawancara bersama: IA 30 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara IA tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian adalah karena yang pertama yaitu dari faktor kesukaan, mahasiswa lebih suka yang simpel-simpel tidak mau yang terlalu ribet, dan yang kedua tergantung dosen pembimbing.

f. JA

JA adalah alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2017 semester akhir. Adapun untuk

jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena dosen sudah menentukan ke arah sana.

Berikut kutipan wawancara dengan JA:

Saat mata kuliah metodologi penelitian, saya sudah terbayang akan memilih jenis penelitian kualitatif, saat sudah mengajukan judul dan judul saya diterima, dosen juga mengarahkan kesana karena sesuai dengan judul saya, bah waktu itu saat mengambil data kelebihan yang aku dapat sesuai dengan hasilku, itu penanaman TPA beda dari yang lain, soalnya tempat kami sudah lengkap penanaman nilai pendidikan agama Islam nya cuman yang lain hanya mengajar mengaji dan menghafal, kalau ditempat kami sudah belajar thariq dan lain-lain (Wawancara bersama: JA 4 Mei 2021).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain JA memilih jenis kualitatif ini benar-benar ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada JA. Berikut penuturan JA:

Kalau menentukan skripsi tidak, soalnya Saya kemarin ditentukan bapak, hanya bahan nya saya, untuk nentukan disini bapak yang nentukan, karena sesuai dengan judul saya jadi keterlibatan bapak jelas ada karena kemarin saya dipikirkan juga, serta orang tua karena ada orang tua ikut membantu, namun yang terasa sekali kesulitannya itu saat konsul kedosen tidak paham saya, maunya dosen bagaimana saya tidak paham tapi untuk lainnya tidak ada kendala, dan dari awal memang menginginkan kualitatif untuk kuantitatif, kualitatif dan mix method makin belum menguasai (Wawancara bersama: JA 4 Mei 2021).

Berdasarkan penuturan JA bahwasanya JA tidak diberi kebebasan dosen karena dosen langsung mengarahkan mengarahkan JA ke kualitatif, berarti bahwa jenis penelitian kualitatif ini murni pilihan dosen. Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa JAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat JA mengenai hal tersebut, berikut pendapat JA:

Mengenai teknis saya sudah belajar dimata kuliah, selebihnya otodidak dan melihat skripsi teman, untuk faktor yang melatarbelakangi kalau itu-itu karena kepribadian masing-masing sih, ada yang suka kualitatif ada yang suka kuantitatif, aku sebenarnya lebih suka kuantitatif Cuma karena dosen menyuruh ke kualitatif jadinya ke kualitatif jadi sebenarnya asal kita bisa merangkai kata insyaallah bisa aja sih, karena kualitatif itu harus pinter-pinter merangkai kata untuk menjadikan sesuatu yang merancang ke jenjang yang ilmiah, gara-gara itu aja sama ga paham analisisnya itu aja (Wawancara bersama: JA 4 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena peneliti menyukai jenis penelitian kualitatif dan karena dosen terkadang mahasiswa ikut bagaimana baiknya.

g. HI

HI adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2017 semester akhir. Adapun untuk jenis

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena sesuai dengan permasalahannya. Berikut kutipan wawancara dengan HI:

Pas kuliah kemarin awal-awal daring aku kelas C itu ingat banget, intinya PAI ntah kenapa mata kuliah 2 mata kuliah diletakkan secara bersamaan dalam satu semester, dan alhamdulillah waktu itu tekena ibu yang enak masuk terus walau online pas mata kuliah metodologi kuantitatif, jadi pengennya ke kuantitatif karena yang kupahami itu, sedangkan kualitatif jarang masuk dosennya, jadi lebih baik kuantitatif kelebihannya karena dapat memudahkan saya karena hanya ibaratnya menginput data angka untuk kesulitannya itu dari diriku sendiri selama setengah semester aku tidak ada memegang sama sekali, dan emang diriku dan memang dari diriku sendiri kalau semangat mungkin jua tuntung, tapi waktu itu aku galau jadi ga ku gawi (Wawancara bersama: HI 17 April 2021).

Berdasarkan penuturan HI bahwa HI memilih jenis penelitian kuantitatif karena HI tidak memhami atau tidak terlalu menguasai jenis penelitian lainnya karena saat mata kuliah dosen mata kuliah jarang masuk sedangkan dosen mata kuliah kuantitatif selalu masuk. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain HI memilih jenis kuantitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada HI.

Berikut penuturan dari HI:

Allhamdulillah diberi kebebasan, awalnya bapak menyuruh ke mix method cuman karena judulku nih perbandingan, dan ibaratnya tuh menurut Ibu kuantitatif itu ke tahta tertinggi jadi aku tetap kuantitatif dan allhamdulillah dosen semua setuju, sesuai juga dengan permasalahanku, kan aku

pengen membandingkan jadi ke kuantitatif, dan yang ku tau itu kualitatif, dan kuantitatif, tapi kualitatif aku ga terlalu tau, ada aja awalnya aku kan kualitatif pas awal mengajukan judul penelitian, tapi diakhir dosenku menyuruh kekuantitatif jadi ya allhamdulillah aku bersyukur dosennya nyuruh ke kuantitatif dan lebih ke kakak tingkat sih, gara-gara ikut seminar proposal orang jadi penonton sempro jadi yang diteliti tuh hampir sama terus kok enak ya, habis itu nyangkut am kayak pengen, awalnya beda sih habis itu pas seminar judul malah hampir mirip dengan kating (Wawancara bersama: HI 17 April 2021).

Berdasarkan penuturan HI bahwasanya HI bebas hanya saja dosen sekedar mengarahkan awalnya mix method tapi dosen pembimbing 1 menyarankan kuantitatif HI juga merasa bahwa HI mampu jadi setuju memilih jenis penelitian kuantitatif. HI ingin meneliti kuantitatif karena melihat dari pengalaman kaka tingkat yang menurut HI itu mudah, dan kebetulan dosen juga menyetujui jadi, alasan HI memilih jenis penelitian tersebut karena faktor diri sendiri, dosen, dan kaka tingkat (teman). Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat HI mengenai hal tersebut, berikut pendapat HI:

Mempelajari dikuliah, tapi kuliahnya online tadi mangkanya aku bingung banget kemarin tuh, kenapa harus bareng mata kuliah kemarin dalam 1 semester jadi bingung juga, kalau mengenai faktor yang melatarbelakangi mungkin misal kaya aku, aku kan suka kuantitatif jadi memang pengennya itu habis itu aku juga diarahkan dosen

ke jenis penelitian itu jadi ya allhamdulillah untungnya juga aku punya bukunya dan asal kita mau belajar jadi insyaallah bisa aja, tapi memang kebanyakan lebih diarahkan dosen dan sebenarnya kita tidak boleh terlalu menakuti sesuatu, contohnya semisal aku kemarin megawi pasti cepet ja, cuman memang mahasiswa kebanyakan males melihat angka karena statistik, tapi jujur aku sebenarnya matematika ku kurang tentang hitung-hitungan masih lemah dan masih lola, tapi kan kuantitatif bukan tentang itu, kan mengetahui ini-ini juga dengan statistik dan dibantu SPSS nanti, jangan takut duluan maksudku jadi kita pelajari dulu (Wawancara bersama: HI 17 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif adalah faktor kesukaan dan lebih banyak karena faktor dosen atau teman untuk berpengaruh sekali.

h. WO

WO adalah alumni mahasiswa Program studi pendidikan agama Islam tahun angkatan 2016. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena peneliti lebih menguasai kualitatif dan tidak menyukai hitung-hitungan. Berikut kutipan wawancara dengan WO:

Pada saat mata kuliah metodologi penelitian itu kakak, menentukan jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan akhirnya pas sidang arah kakak jenis penelitiannya kualitatif kelebihan dari jenis penelitian kualitatif itu tidak ribet, yang kedua bisa berpendapat sendiri soalnya itu kan deskripsi kan menggambarkan secara detail, jadi kita bisa menjelaskan lebih jelas sendiri, dan kelebihan lainnya tidak menggunakan sampel maupun angket, kesulitannya yang kakak alami saat melaksanakan penelitian ini kan bertepatan dengan covid-19 nah itu salah satu kesulitan yang pertama tidak bisa observasi karena

siswanya belajar secara daring, kedua kesulitannya mungkin kemarin kesulitannya meminta data karena kemarin sekolah agak susah terbuka kemarin tuh untuk memberikan data-datanya jadi datanya sedikit aja (Wawancara bersama: WO 13 April 2021)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain WO memilih jenis kualitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada WO.

Berikut penuturan WO:

Pada saat menyusun skripsi pasti diberi kebebasan dalam memilih jenis penelitian itu kan harus sesuai dengan jenis penelitian itu sendiri nah jadi kemarin jenis penelitian kakak cocoknya ke jenis penelitian kualitatif, dan itu disarankan oleh dosen PA kakak sendiri dan dosen kakak dosen penelitian kualitatif pada saat kakak mengambil mata kuliah, alasan kakak yang pertama menjabarkan secara detail, dan ga suka hitungan nah itu alasan pertama, yang kedua kakak itu suka menggali informasi, alasan lainnya karena kakak sesuai karena takutnya kalau ga sesuai itu menyusahkan, dan saya jenis penelitian lainnya yaitu selain penelitian kualitatif, ada penelitian kuantitatif, penelitian pustaka, penelitian pengembangan R&D, habis itu penelitian mix, selain itu mengenai keterlibatan kalau keterlibatan ada yang pertama dari dosen atau dosen PA kakak, yang pertama diarahkan ke penelitian kualitatif, kemudian setelah sidang judul kemarin diarahkan oleh penguji memang harus ke penelitian kualitatif dari teman-teman ada, karena menurut mereka lebih mudah dan dari saudara juga ada menyarankan untuk memilih jenis penelitian kualitatif supaya lebih mudah katanya (Wawancara bersama: WO 13 April 2021).

Berdasarkan penuturan WO bahwasanya WO dibebas hanya saja dosen sekedar mengarahkan dalam pemilihan jenis penelitian, saat sidang juga memang arahnya ke kualitatif, apalagi teman juga

lebih mengarahkan kekuaitatif dan dia juga mengetahui jenis penelitian lainnya. Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat WO mengenai hal tersebut, berikut pendapat WO:

Teknis sudah kakak pelajari sumbernya pada saat mata kuliah metodologi penelitian kualitatif itu tadi, nah kakak belajar dari situ kemarin, yang awalnya kakak tidak tahu jadi tahu bagaimana cara wawancara dokumentasi dan lainnya, selain dari dosen juga kakak mengetahui dari buku-buku penelitian kualitatif minjam di perpustakaan baca-baca seperti apa belajar banyak, selain dari buku juga drai internet, faktor yang melatarbelakangi pertama karena banyak yang kesulitan tidak suka dengan hitung-hitungan atau dengan rumus, habis itu karena bawaan teman juga karena banyak ikut-ikutan kakak liat karena temennya kualitatif jadi ikut padahal kan belum tahu padahal juga sesuai dengan minat mahasiswa itu sendiri, dan penelitian kualitatif ini kalau mengenai itu perasan memang jenis penelitian kualitatif ini memang sudah banyak diminati mahasiswa karena tidak ketemu hitung-hitungan (Wawancara bersama: WO 13 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kekulitatif adalah karena faktor bawaan atau ikut-ikut teman lalu karena tidak menyukai atau menghindari perhitungan angk-angka maupun rumus tersebut.

i. SA

SA adalah mahasiswa semester akhir Program studi pendidikan agama Islam tahun angkatan 2017. Adapun untuk jenis

penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena peneliti lebih menguasai kualitatif. Berikut kutipan wawancara dengan SA:

Saat mata kuliah metodologi penelitian itu, waktu itu saya berminat ke metode penelitian kuantitatif, karena saya suka menghitung terus saya pelajari sendiri, terus fakta dilapangannya berubah jadi kualitatif dan akhirnya belajar lagi mengenai kualitatif dan allhamdulillah tidak ada kesulitan sama sekali dan kualitatif menggambarkan fakta dilapangan itu seperti apa, memang kuantitatif itu data pasti tapi kualitatif lebih secara mendalam tidak ada habis-habisnya kalau kita meneliti (Wawancara bersama: SA 13 April 2021).

Berdasarkan penuturan SA bahwa fakta dilapangan dengan apa yang di inginkan berubah, saat seseorang meneliti dilapangan, kebanyakan apa yang dimau terkadang belum tentu sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain SA memilih jenis kualitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada SA. Berikut penuturan SA:

Iya diberi kebebasan hanya saja dosen memberikan pilihan pada saya semisal ke kuantitatif apakah faham, dan semisal ke kualitatif apakah faham, alasannya satu karena judul itu berubah otomatis dari yang kuantitatif jadi ke kualitatif jadi mau ga mau harus ke kualitatif, saya juga mengetahui jenis penelitian lainnya kuantitatif, kualitatif, library, R&D, dan PTK (Wawancara bersama: SA 13 April 2021).

Berdasarkan penuturan SA bahwasanya SA bebas hanya saja dosen memberikan pilihan dalam pemilihan jenis penelitian, dan dia juga mengetahui jenis penelitian lainnya. Namun karena judul berubah otomatis jadi ke kualitatif jadi SA menyesuaikan judul yang telah berubah. Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat SA mengenai hal tersebut, berikut pendapat SA:

Kalau untuk kuantitatif sudah dipelajari sebelumnya karena penelitiannya saya kira akan mengarah kekuantitatif tetapi kenyataannya ke kualitatif jadi otomatis setelah mengetahui mengambil kualitatif otomatis harus belajar lag, mungkin sumber nanti dari dosen, buku, dan internet. Kalau dari faktor yang melatarbelakangi kalau dari saya sendiri tidak ada faktor yang mempengaruhi, namun kalau dari teman-teman mungkin karena faktor teman kalau dia punya teman banyak pasti sama-sama belajar, oh saya kan menggunakan kualitatif terus jadi ikut juga karena kan dijelaskan juga sama teman dan kebanyakan saya lihat itu orang banyak mengambil penelitian kualitatif dari pada kuantitatif karena kebanyakan orang itu banyak yang tidak suka menghitung dia tidak mau memperibet dirinya jadi lebih baik ya udah mengambil kualitatif aja yang ada teori, mending bergelut pada teori aja dari pada angka (Wawancara bersama: SA 13 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara SA tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian ke kualitatif adalah karena kebanyakan faktor teman itu sangat berpengaruh, terkadang kalau teman bilang itu mudah justru hal seperti itu sangat mudah untuk ikut apa kata teman.

j. LM

LM adalah mahasiswa alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2016. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena peneliti lebih tertarik tentang jenis penelitian kuantitatif dari pada kualitatif. Berikut kutipan wawancara dengan LM:

Yang akan saya gunakan pada saat skripsi yaitu kuantitatif, menurut saya kelebihan dari jenis penelitian ini dalam pengambilan data lebih sistematis, menghasilkan penelitian yang spesifik, rinci, dan jelas. Selain itu sampel yang digunakan pun tidak sedikit sehingga menghasilkan data yang lebih akurat, kesulitan dari segi jumlah orang yang saya teliti sangat banyak mengingat saya mengambil seluruh populasi dan penelitian saya itu menggunakan tes lisan dan tulisan (Wawancara bersama: LM 13 April 2021).

Berdasarkan penuturan LM bahwa untuk jenis penelitian kuantitatif itu pengambilan data lebih sistematis dan dapat menghasilkan data yang akurat. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain LM memilih jenis kualitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada LM. Berikut penuturan LM:

Ya, saya bebas dalam memilih jenis penelitian yang saya gunakan untuk skripsi saya. Baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif, karena saya lebih tertarik dengan penelitian kuantitatif, selain itu walaupun jenis ini jarang dipilih dan dianggap sulit. Tapi menurut saya penelitian ini lebih mudah dan hasilnya pasti dan saya mengetahui jenis penelitian lainnya seperti jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Untuk jenis penelitian memang dari diri sendiri yang mau menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dosen hanya membantu

merumuskan judul dari permasalahan yang saya punya sehingga masalah yang ada memang mendapatkan judul dengan jenis penelitian itu (Wawancara bersama: LM 13 April 2021).

Berdasarkan penuturan LM bahwasanya LM bebas dalam memilih jenis penelitian, hanya saja memang untuk LM sudah beminat ke jenis penelitian kuantitatif karena lebih tertarik akan ke arah sana. Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat LM mengenai hal tersebut, berikut pendapat LM:

Sudah, pada saat mengambil mata kuliah metodologi penelitian kuantitatif dan juga lebih mendalami lagi melalui youtube dan faktor yang melatar belakangi menurut saya dari anggapan yang sulit dan tidaknya jenis penelitian itu tergantung bagi setiap orangnya setelah mempelajari semua jenis penelitian, karena setiap orang kan punya kecenderungan yang beda-beda baik itu suka atau kesanggupan dalam menjalaninya. Selain itu, karena sudah tau kelebihan dan kekurangan dari setiap jenis penelitian, maka kemungkinan besar akan memilih jenis penelitian yang pasti sanggup dijalani dan lebih dirasa mudah, dengan proses pembelajaran yang penyampaiannya lebih mudah ditangkap oleh mahasiswa sehingga mahasiswa akan lebih mudah paham dan merasa bahwa jenis penelitian ini tidaklah sulit dipelajari (Wawancara bersama: LM 13 April 2021)

Berdasarkan hasil wawancara LM tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian adalah tergantung dari setiap individu dan sesuai dengan kemampuan masing-masing, mengingat bahwa keinginan mahasiswa

yang tidak mau mengalami kesulitan dalam penelitian, sehingga kebanyakan dari mereka tidak mau mengambil resiko untuk memilih jenis penelitian padahal menurut LM jenis penelitian ini jauh lebih baik dan akurat.

k. AN

AN adalah mahasiswa Program studi pendidikan agama Islam tahun angkatan 2017. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Alasan memilih jenis penelitian ini karena peneliti lebih menguasai kualitatif dan tidak menyukai hitung-hitungan. Berikut kutipan wawancara dengan AN:

”Saya lebih cenderung ke kualitatif, karena jujur saja saya tidak memahami mengenai hitung-hitungan dan seperti pembeajaran kemarin statistik itu saya tidak memahami” (Wawancara bersama: AN, 23 April 2021).

Berdasarkan penuturan AN bahwa saudara AN lebih mendalami dan memahami jenis penelitian kualitatif dari pada lainnya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah alasan lain AN memilih jenis kualitatif ini ada hubungannya dengan ajakan atau saran dari dosen pembimbing maupun pengaruh dari teman mahasiswa, ataukah karena dia tidak mengetahui jenis penelitian yang lain. Peneliti kembali menanyakan hal tersebut kepada SA.

Berikut penuturan AN:

“Iya diberi kebebasan karena jujur saya benar-benar tidak memahami mengenai jenis penelitian lainnya, tapi saya mengetahui jenis penelitian lainnya seperti kuantitatif tapi hanya sekedar mengetahui” (Wawancara bersama: AN 23 April 2021).

Berdasarkan penuturan AN bahwasanya AN bebas memberikan pilihan dalam pemilihan jenis penelitian, dan dia juga mengetahui jenis penelitian lainnya. Selanjutnya untuk mengetahui apa peneliti sudah mempelajari mengenai teknis metodologi penelitian sebelumnya memilih dan apa saja faktor yang melatarbelakangi penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya, peneliti meminta pendapat AN mengenai hal tersebut, berikut pendapat AN:

Kalau saya pribadi faktor yang melatarbelakangi kenapa saya memilih jenis penelitian ini salah satunya seperti yang saya beritahu tadi karena dari keinginan saya sendiri (Wawancara bersama: SA 13 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara SA tersebut diketahui bahwa faktor penyebab mahasiswa Prodi PAI lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena kebanyakan faktor diri sendiri/kemauan dari diri.

Dilihat dari hasil wawancara dengan semua informan atau narasumber penelitian baik untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian pustaka, maupun penelitian dan pengembangan, maka yang dapat disimpulkan mengenai faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palangka Raya angkatan 2016-2017 adalah faktor yang berasal dari mahasiswa dan dari luar mahasiswa yang bersangkutan. Dari mahasiswa sendiri faktor

mempengaruhi diantaranya, kemampuan dan minatnya. Sedangkan dari luar mahasiswa diantaranya adalah dosen pengajar dan materi atau bahan ajar mata kuliah metodologi penelitian, buku pegangan, internet serta adanya pengaruh dari teman mahasiswa dan keluarga/ kerabat.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palangka Raya

Penelitian adalah suatu kegiatan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian data yang dilakukan secara sistematis, dan efisien sesuai dengan kaidah keilmuan untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan tertentu maupun untuk menguji suatu hipotesis. Sabri dan Riauskina dalam Purnomo (2010) juga menyatakan bahwa kecenderungan adalah tindakan yang mengarah pada keinginan individu untuk berperilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang yang memiliki kekuasaan terhadap seseorang yang lebih memiliki kekuasaan siswa lain yang lemah dengan tujuan menyakini individu.

Berdasarkan pada penyajian dan analisis data yang telah dilakukan, terdapat jenis yang paling banyak dipilih mahasiswa adalah jenis penelitian kualitatif dengan presentase sebesar 74% atau setara 109 mahasiswa dari 149 mahasiswa. Sementara untuk jenis penelitian kuantitatif masih jadi alternatif kedua setelah kualitatif dengan presentase sebesar 17% atau setara dengan 26 orang mahasiswa dari 149 mahasiswa, untuk jenis penelitian kombinasi dengan presentase sebesar 9% setara dengan 14 mahasiswa dari 149 mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa jenis penelitian kombinasi atau gabungan kualitatif dan kuantitatif masih belum mendapat minat dari para mahasiswa, dengan

demikian bahwa mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangkaraya pada tahun angkatan 2016-2017 lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi.

Kecenderungan yang terjadi pada mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2016-2017 dalam memilih jenis penelitian skripsi ini biasanya ada pada setiap angkatan. Ada salah satu angkatan yang lebih cenderung kekuaitatif, seperti halnya angkatan 2016 jumlahnya lebih banyak yang memilih kualitatif dari pada jenis penelitian yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Sudarsono dalam (Purnomo, 2010) “kecenderungan adalah hasrat atau keinginan yang selalu timbul berulang-ulang”. Dimana mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya pada angkatan 2016-2017 ini memiliki hasrat, keinginan atau minat yang sama dalam memilih jenis penelitian dan kecenderungan pemilihan jenis penelitian itu terjadi pada tiap tahunnya.

B. Faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Jenis Penelitian Mahasiswa PAI FTIK IAIN Palangka Raya Angkatan 2016-2017

PAI FTIK IAIN Palangka Raya adalah suatu program studi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang berada di Institut agama Islam negeri Palangka Raya yang memiliki suatu kecenderungan terhadap jenis penelitian mahasiswa. Dalam 2 angkatan yaitu dari angkatan 2016-2017, penelitian mahasiswa Strata Satu (S1) lebih condong kepada kualitatif dengan presentase sebesar 74%, dan kecenderungan ini terjadi tiap angkatan, dimana

selalu didominasi oleh jenis penelitian kualitatif, baru kemudian penelitian kuantitatif.

Kecenderungan yang terjadi memang tidak berarti negatif, hanya perlu diketahui faktor apa yang mempengaruhinya, karena kecenderungan ini pada dasarnya bersifat alami tanpa faktor kesengajaan. Faktor tersebut ada yang berasal dari mahasiswa (Internal) dan ada dari luar dari mahasiswa yang bersangkutan (eksternal). Dari mahasiswa sendiri faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kemampuan dan minatnya. Sedangkan dari luar mahasiswa diantaranya adalah dosen pengajar atau dosen pembimbing, materi atau bahan ajar mata kuliah metodologi penelitian, buku pegangan atau referensi internet serta adanya pengaruh dari teman mahasiswa maupun keluarga/ kerabat.

Menurut Angiopora (2002: 50) terdapat dua faktor yang mempengaruhi jenis penelitian secara keseluruhan yaitu faktor eksternal dan faktor internal:

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu pengaruh lingkungan yang berasal dari luar baik yang sangat dekat maupun agak jauh, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan keseluruhan (Wiliana, 2018: 74).

a. Dosen Pembimbing dan Materi atau Bahan Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 dikatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan

dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat.

Selain itu Undang-Undang Sisdiknas Bab XI pasal 39 dan 40 dijelaskan bahwa tugas pendidik adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat, menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberi teladan serta menjaga nama baik lembaga.

Dosen adalah pengajar dan pendidik profesional. Dosen memiliki peranan yang penting dalam penyampaian materi perkuliahan dalam hal materi perkuliahan metodologi penelitian. Masing-masing dosen memiliki ciri khas yang berbeda-beda dalam pemberian materi perkuliahan. Materi adalah bahan ajar yang disampaikan oleh dosen. Bahan ajar harus disampaikan secara jelas agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami, tidak hanya sekedar mendengarkan dan menerima materi pada saat proses perkuliahan tetapi diluar perkuliahan mahasiswa sudah melupakannya, mahasiswa belajar dalam bentuk interaksi dengan lingkungan dan tugas utama seorang dosen adalah menciptakan lingkungan tersebut untuk mendorong mahasiswa melakukan interaksi yang memberikan pengalaman dan pengetahuan belajar yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penelitian, peneliti sedikit menemukan mahasiswa yang benar-benar memahami jenis-jenis penelitian, terutama jenis penelitian Mix method atau gabungan. Mahasiswa lebih cenderung memilih jenis penelitian kualitatif dibandingkan yang lain karena faktor bahan atau materi perkuliahan tersebut. Kebanyakan dari mereka menyatakan kalau bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian yang diberikan oleh dosen dirasa belum cukup. Bahan ajar yang diberikan pada mata kuliah tersebut cenderung lebih bersifat mandiri dan hanya sedikit penjelasan dari dosen. Mahasiswa kebanyakan hanya mempelajari materi yang diberikan oleh dosen tanpa mempelajari lebih lanjut buku referensi yang lain, selain itu materi yang disampaikan lebih bersifat teori dari pada praktek sehingga mahasiswa sangat minim untuk melakukan praktek di lapangan terkait dengan kegiatan lapangan.

b. Pengaruh Teman dan keluarga atau kerabat

Keluarga menurut M. Dalyono adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua adalah kepala keluarga tempat untuk mencurahkan rasa kesedihan dan kesenangan. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membantu anaknya jika mengalami kesulitan belajar dan memantau perkembangan anak (Emilia, 2018: 20)

Teman juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi mahasiswa dalam menentukan jenis penelitian apa yang akan digunakan dalam skripsi. Mahasiswa beranggapan bahwa jenis penelitian yang banyak digunakan oleh mahasiswa lain berarti cenderung lebih mudah karena memiliki banyak peminat. Mahasiswa otomatis berpikir mengapa teman mereka menggunakan jenis penelitian tersebut, mengapa tidak menggunakan jenis penelitian yang lain, apakah jenis penelitian ini lebih mudah dipahami jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang satunya atau bahkan sebaliknya. Ketika seseorang mahasiswa bertanya pada mahasiswa lainnya mengenai skripsi, pertanyaan pertama yang biasanya muncul adalah jenis penelitian apa yang digunakan, kemudian tema apa yang diambil, siapa dosen pembimbingnya dan seterusnya.

Diperkuat menurut Thibaut dan Kelley menyatakan bahwa interaksi teman sebaya adalah peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir secara bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Jadi dalam suatu interaksi, tindakan seseorang mempengaruhi individu lain (Emilia, 2018: 32)

Mahasiswa dalam menyusun skripsi tidak selalu berdiskusi dengan dosen pembimbingnya tetapi juga dengan teman sesama mahasiswa baik yang seangkatan maupun dengan mahasiswa bukan angkatannya, terkadang juga menanyakan dengan keluarga yang

memahami atau keluarga yang pernah kuliah sebelumnya. Teman maupun keluarga akan selalu mendukung dan membantu selama dia bisa dan mampu bantu. Seorang teman juga secara tidak langsung membujuk atau mengarahkan teman yang lainnya untuk menggunakan jenis penelitian yang digunakannya karena dengan memiliki kesamaan jenis penelitian, mereka bisa saling mendiskusikan permasalahan masing-masing dan bisa saling melengkapi satu sama lainnya. Secara otomatis ini bisa saling menguntungkan, maka pengaruh teman maupun keluarga juga berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan jenis penelitian skripsi mahasiswa.

c. Buku Pegangan atau Referensi Mahasiswa

Mahasiswa selain mendapatkan materi dari dosen juga mendapatkan materi dari buku melalui proses membaca. Buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian memang banyak jenisnya, tetapi yang paling penting adalah buku yang mendasari kita untuk mempelajari itu sendiri tidak langsung belajar penelitian yang lebih kompleks. Mahasiswa masih awam ketika mempelajari tentang penelitian baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif bahkan penelitian gabungan, maupun R&D, jadi diperlukan dasar terlebih dahulu sebelum berjalan lebih mendalam sehingga nantinya mahasiswa tidak mengalami kesulitan.

Hal ini juga sedikit sekali mahasiswa yang mempunyai buku pegangan atau referensi sendiri terkait dengan jenis penelitian selain itu mahasiswa berpendapat bahwa ketersediaan buku yang berhubungan dengan penelitian masih belum lengkap. Terutama untuk R&D maupun jenis penelitian Kombinasi sangat sedikit sekali tersedia. Jika sudah demikian, mahasiswa menjadi kurang tertarik mempelajarinya.

2. Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu pengaruh yang bersumber dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yang secara langsung akan berpengaruh ke keseluruhan. Faktor internal bisa dari pengaruh, dari diri sendiri yaitu kemampuan dan minat (Wiliana, 2018: 74).

a. Kemampuan

Masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan melakukan penelitian. Kemampuan mahasiswa inilah yang mempengaruhi minat untuk memilih jenis penelitian apa yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Kemampuan yang kurang terhadap penelitian kuantitatif menjadi sedikit ketertarikan atau minat, sehingga kecenderungan yang terjadi dimana mahasiswa lebih memilih jenis penelitian kualitatif dibandingkan jenis penelitian kuantitatif maupun mix method atau penelitian campuran.

Mahasiswa lebih banyak tidak mau menanggung resiko dengan menggunakan jenis penelitian yang sama sekali mereka tidak ketahui. Banyak dari mahasiswa mengeluh masih kurang adanya pemahaman kuantitatif maupun mix method yang selama ini tidak ada dalam mata kuliah, mahasiswa tidak mau mempersulit dirinya sendiri sehingga rata-rata mereka mengambil jenis penelitian karena mereka mampu melakukannya.

b. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu hal, yang dimana seperti halnya Mahasiswa dalam memilih jenis penelitian jika mahasiswa itu sendiri sudah tidak berminat dalam suatu hal atau jenis penelitian karena mereka tidak memiliki cukup kemampuan. Mereka tidak ingin mengambil resiko dengan mempersulit diri. Penelitian kualitatif lebih mendapatkan banyak minat dari mahasiswa karena mereka menganggap lebih mampu menguasai penelitian ini. Kemampuan dan minat mahasiswa memang menjadi faktor pendukung untuk memotivasi dalam kelancaran penyusunan skripsi.

jika suatu hal atau pekerjaan tidak didasarkan dengan minat biasanya seseorang akan malas untuk melakukannya, karena dirinya tidak merasakan adanya motivasi atau penyemangat dalam dirinya, terkadang mahasiswa malah malas mengerjakan skripsinya sesuai dengan target yang ditentukan, karena tidak adanya minat. Dari hasil lapangan bahwa mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya

mayoritas dari mereka memilih jenis penelitian karena minat terkadang dosen sudah mengarahkan jenis penelitian yang pas untuk mahasiswa namun mahasiswa malah malas untuk mengerjakan karena tidak ada minat dalam dirinya. Berbeda jika mahasiswa itu sendiri dapat memilih pilihannya sendiri



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang kecenderungan mahasiswa PAI dalam menentukan jenis penelitian FTIK IAIN Palangka Raya angkatan 2016-2017. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palangka Raya

Penelitian mahasiswa prodi PAI IAIN Palangka Raya program Strata Satu (S1) pada tahun angkatan 2016-2017 lebih cenderung menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi dengan presentase sebesar 74% atau setara dengan 109 mahasiswa berjumlah keseluruhan 149 mahasiswa, Sementara untuk jenis penelitian kuantitatif masih jadi alternatif kedua setelah kualitatif dengan presentase sebesar 26% atau setara dengan 17 orang mahasiswa dari 149 mahasiswa, dan untuk jenis penelitian kombinasi dengan presentase sebesar 9% setara dengan 14 mahasiswa dari 149 mahasiswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Jenis Penelitian Mahasiswa PAI FTIK IAIN Palangka Raya Angkatan tahun 2016-2017

Penelitian mahasiswa PAI di FTIK IAIN Palangka Raya program Strata Satu (S1) pada angkatan tahun 2016-2017 lebih cenderung menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang bersangkutan (eksternal) dan faktor yang berasal dari diri mahasiswa sendiri (Internal). Dari mahasiswa sendiri faktor yang mempengaruhi diantaranya kemampuan dan minatnya, sedangkan dari luar mahasiswa diantaranya adalah dosen pengajar dan materi atau bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian, buku pegangan atau referensi mahasiswa serta adanya pengaruh dari teman mahasiswa.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Palangka Raya untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuannya lagi tentang jenis-jenis penelitian dan konsep penelitiannya masing-masing, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami satu jenis penelitian. Disamping itu mahasiswa harus merubah pola pikir mereka tentang jenis penelitian yang dianggap paling populer itulah yang akan mereka pilih, padahal jenis penelitian itu dipilih berdasarkan rumusa dan konsep penelitian.

2. Kepada dosen-dosen pengajar mata kuliah metodologi penelitian untuk lebih memperhatikan lagi cara atau strategi mengajar yang tepat digunakan dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa akan mudah paham terhadap materi yang disampaikan dan kalau perlu perbanyak praktek terkait dengan penelitian, mengingat pelaksanaan penelitian di kalangan mahasiswa masih kurang. Disamping itu dosen pengajar juga agar lebih menjelaskan lagi materi atau bahan ajar tentang jenis-jenis penelitian.
3. Kepada lembaga Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya untuk menambah kurikulum atau jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan metodologi penelitian, karena jumlah tersebut masih dirasa belum cukup untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang penelitian. Selain itu juga perlu diadakan pelatihan-pelatihan terkait dengan penelitian yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami penelitian maupun dalam penyusunan skripsi.
4. Kepada pihak perpustakaan IAIN Palangka Raya untuk segera menambah dan melengkapi buku-buku teori tentang pendidikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Dokumentasi Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun 2017 di digilib.iain-palangkaraya.ac.id
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Pasal 19 bagian ke 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Abbas, Syahril. 2009. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana
- Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Artikel "Konsep, Jakarta: Balai Pustaka.
- Failasuf, Chakam. 2015. *Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Jakarta*. Al-Ma'rifah: Jurnal Penelitian Universitas Negeri Jakarta, 12 (1):70-83
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Hartaji, Damara. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Hermawan, Hari. 2018. *Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisataaan*. Yogyakarta: PT. Nasya Expanding Management

- Indrawan, Rully. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan dan pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Irawan, Edi (ed). 2013. *Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan Tahun Akademik 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta
- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (cet. III). Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslimah, dkk. 2020. *Cara Mudah Membuat Proposal Penelitian*. Palangka Raya: Narasi Nara
- Purwanto. 2017. *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rizkapuri, Rizki. 2007. Studi tentang Kecenderungan Pemilihan Jenis Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNS Surakarta, Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jeni, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Sari, Milya. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. (Online). 6 (1). (<https://ejournal.uinib.ac.id/>). Diakses 3 Maret 2021). Padang: Universitas Negeri Imam Bonjol
- Sudarsiman, Suciati. 2012. *Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS*. Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*. Yogyakarta: Alfabeta
- Tim Penyusun Pedoman Penelitian Skripsi. 2017. *Pedoman Penelitian Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya*, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya

Wiliana, Eneng. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 3(2):71-78

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*. 2017. Jakarta : Kencana

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

